

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun perkembangan teknologi komunikasi dan informasi semakin berkembang dengan cepat. Kekuatan jejaring sosial berbasis internet ini sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia dilihat dari segi jumlah penggunaannya yang semakin meningkat dari hari kehari. Di sisi lain, jejaring sosial ini memang membawa banyak pengaruh baik bagi penggunaannya namun juga membawa pengaruh yang tidak baik jika tidak digunakan dengan baik. Pengguna jejaring sosial bisa memanfaatkan jejaring sosial untuk mendapatkan hal-hal baru berupa informasi terbaru dengan cepat. Selain itu, dengan adanya jejaring sosial ini para penggunaannya juga bisa lebih mudah untuk berkomunikasi dengan teman, kerabat bahkan keluarga jauhnya sekalipun.

*Media sosial memiliki kekuatan untuk mempengaruhi manusia dalam berbagai tingkatan sebagaimana disebutkan oleh Burhan Bungin bahwa “media sosial secara teoritis memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan dan saluran hiburan, namun kenyataannya media sosial memberi efek lain di luar fungsi itu. Efek media sosial tidak saja mempengaruhi sikap seseorang namun juga mempengaruhi perilaku, penampilan, bahkan pada*

*tataran yang lebih jauh, efek media sosial dapat mempengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat” (Burhan bungin, 2009: 323).*

Perkembangan internet ditengah kalangan masyarakat memang sudah berkembang dengan pesatnya. Internet seakan sudah menjadi suatu kehidupan baru yang hadir ditengah-tengah masyarakat. Akan tetapi kehadiran internet ditengah-tengah masyarakat kini telah merubah kehidupan yang bertentangan dengan kebudayaan terutama ditengah-tengah kehidupan anak muda dimana anak muda lebih dikendalikan oleh ambisi dan kemauan untuk terus tampil didepan khalayak sampai melupakan aturan dan menomor duakan pendidikan (Sugihartati, 2014: 38).

Saat ini dunia maya seakan melahirkan suatu bentuk media yang mampu melahirkan suatu kebudayaan baru. Dengan adanya keberadaan dunia maya/internet ini ternyata mampu memberikan banyak kemudahan bagi penggunanya, Sehingga semua akses informasi bisa dengan mudah kita dapatkan dengan menggunakan internet. Ditambah di era saat ini siapapun bisa menggunakan internet baik itu golongan orang tua maupun golongan anak-anak muda, semua bisa mengakses internet kapanpun dan dimanapun (Qurrota, 2015: 1).

Internet menjadi salah satu bukti dari perkembangan era teknologi komunikasi dan informasi dari tahun ke tahun. Dibuktikan dengan adanya revolusi komunikasi massa yang dimulai dari zaman tanda dan isyarat hingga akhirnya masuk ke

zaman komunikasi massa dimana lahirnya berbagai macam alat komunikasi seperti radio, televisi hingga internet. Dengan adanya Internet proses penyebaran informasi bisa dilakukan dengan cepat kapanpun dan dimanapun. Kemampuan manusia dalam berkomunikasi juga semakin maju mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang.

Di zaman modern yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman yang semakin tahun banyak membawa perubahan di kehidupan manusia. Sehingga sangat sulit untuk melihat berbagai perbedaan yang dihasilkan oleh perubahan tersebut, apakah perubahan itu membawa pengaruh yang baik atau justru membawa perubahan yang buruk bagi kalangan manusia. Karena setiap perubahan yang terjadi baik itu perubahan kearah positif maupun ke arah negatif seiring dengan berjalannya waktu itu akan membawa dan memberikan pengaruhnya masing-masing kepada setiap individu.

Salah satu perubahan yang telah terjadi yaitu berubahnya proses komunikasi yang dilakukan oleh setiap manusia dari hari ke hari. Perubahan ini nyatanya memberikan pengaruh yang baik bagi kalangan manusia. Karena di era saat ini manusia bisa mengandalkan situs jejaring sosial yang berbasis internet untuk berkomunikasi tanpa harus melihat situasi dan kondisi. Karena ketika berkomunikasi melalui internet kita bisa melakukannya kapan pun dan dimanapun. Banyak kemudahan-kemudahan yang dirasakan manusia dengan adanya kehadiran internet. Dengan internet semua orang bisa mendapatkan segala hal dengan cepat dan mudah. Akan

tetapi, internet juga bisa memberikan pengaruh yang negatif untuk para penggunanya.

Di zaman sekarang ini internet sudah menjadi hal yang sangat lumrah karena di zaman saat ini baik kalangan orang tua maupun anak muda semua sudah menggunakan internet. Internet merupakan bukti sejarah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang dilakukan oleh manusia pada zaman dahulu, hingga akhirnya pada saat ini internet telah melahirkan berbagai macam aplikasi baru yang dijadikan sebagai alat komunikasi untuk seluruh pengguna internet. Era ini disebut juga sebagai era media baru atau new media (Arlin, 2015).

Perkembangan internet ini selain memberikan banyak beragam kemudahan bagi para penggunanya, internet nyatanya juga membawa berbagai macam perkembangan salah satunya yaitu berkembangnya berbagai situs jejaring sosial atau biasa dikenal dengan media sosial. Media sosial itu sendiri merupakan suatu alat atau biasa dikenal sebagai suatu aplikasi yang berbasis internet, dimana media sosial itu sendiri biasanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar individu satu sama lain.

Instagram merupakan satu di antara banyaknya situs jejaring sosial yang ada, dimana media sosial instagram ini merupakan salah satu media yang cukup digemari oleh banyak orang saat ini. Akan tetapi, media sosial instagram ini juga membawa pengaruh buruk jika cara penggunaannya tidak digunakan dengan baik dan benar terutama dikalangan anak



muda. Karena Jejaring sosial instagram bisa dijadikan sebagai alat untuk menciptakan sepeinggal peristiwa yang di alami oleh anak muda saat melalui era metamorfosis mendekati masa baligh.

Media sosial Instagram memang sangatlah terkenal di lingkungan pemuda sekarang ini. Instagram di anggap sebagai salah satu dari sekian banyaknya situs jejaring sosial yang memiliki keunikan tersendiri. Dengan menggunakan instagram anak-anak muda bisa dengan leluasa mengambil foto dan menerapkan filter-filter yang memang sudah disediakan oleh pihak instagram sendiri kemudian membagikan fotonya ke berbagai macam situs jejaring sosial lainnya.

Kehadiran media sosial Instagram sejatinya dipakai oleh setiap individu untuk bersosialisasi di dunia maya. Sehingga jika dilihat dari segi kemudahan, media sosial Instagram juga bisa membantu mendekatkan orang-orang yang berjauhan agar bisa tetap saling berkomunikasi satu sama lain. Karena komunikasi tidak hanya sekedar saling menyapa tetapi komunikasi juga bisa dilakukan dengan membagikan foto atau video yang menunjukkan kegitaan atau aktivitas sehari-hari. Dengan membagikan foto atau video di media sosial Instagram maka pengguna lain akan bisa mengetahui bahkan juga bisa merespon dengan memberikan komentar atau hanya sekedar memberikan tanda suka (*like*).

Ketika menggunakan situs jejaring sosial instagram tentu setiap orang akan memiliki berbagai macam tujuan. Entah itu hanya untuk sekedar hiburan, mengikuti perkembangan

zaman, untuk mencari informasi atau hanya untuk sekedar gaya agar tidak di anggap sebagai orang yang ketinggalan zaman (Mahendra, 2017).

Seperti yang kita ketahui bahwa pengguna media sosial Instagram lebih banyak di gunakan oleh anak muda. Karena di zaman saat ini anak muda memang lebih aktif dan mengikuti perkembangan zaman sehingga situs jejaring sosial instagram sudah menjadi hal yang lumrah digunakan oleh anak-anak muda saat ini. bahkan dari tahun ke tahun pengguna Instagram dikalangan kaum anak muda semakin meningkat hal ini dikarenakan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin berkembang membuat banyak hal-hal baru yang menyebabkan anak muda semakin besar rasa ingin tahunya akan hal-hal baru.

Menurut survei yang dilakukan oleh NapoleonCat, “Penggunaan Instagram dari golongan anak muda mendominasi hingga 25 juta pengguna atau mendominasi 36-38 persen (usia 18-24 tahun)”. Kabanyakan anak muda memanfaatkan situs jejaring sosial instagram ini sebagai alat untuk hiburan semata dengan membagikan kegiatan ataupun aktivitas sehari-harinya lewat foto atau pun video, akan tetapi tidak sedikit anak muda yang memanfaatkan situs jejaring sosial instagram ini sebagai alat untuk unjuk diri agar dianggap eksis oleh pengguna instagram lainnya (Ikhsanul, 2018). Sehingga keberadaan instagram itupun dijadikan oleh anak muda sebagai alat untuk mencari popularitas yang melibatkan gaya hidup agar diakui oleh orang banyak.

Kejadian serupa terjadi berdasarkan apa yang berulang kali peneliti perhatikan dilingkungan kaum anak muda terutama dilingkungan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Tren untuk senantiasa unjuk muka di media sosial Instagram menjadikan para mahasiswa seakan-akan kecanduan ingin selalu menampilkan diri dengan cara membagikan gambar-gambar diri dalam bentuk foto dan memperlihatkan segala bentuk kegiatannya kepada para *followers* atau para pemakai jejaring sosial instagram lainnya.

Hal ini membuat peneliti menjadi tertarik untuk membahas dan menelitinya dengan menggunakan teori Dramaturgi. Teori ini menjelaskan “ketika seseorang tampil di atas panggung, maka ia akan menggunakan topeng saat memerankan perannya dan ketika ia turun dari panggung maka ia akan kembali menjadi versi aslinya, ini disebut sebagai panggung bagian depan (*the front stage*) dan panggung bagian belakang (*the back stage*)”. Seorang aktor akan bertindak sebaik mungkin di panggung bagian depan karena ia akan bersandiwara dan memainkan perannya dihadapan banyak orang sedangkan ketika berada di panggung bagian belakang sang aktor akan tampil sesuai dengan kehidupan aslinya. Menurut Goffman (1959) “panggung bagian depan (*the front stage*) ibaratkan sebuah panggung pertunjukkan bagi seorang aktor untuk menunjukkan dan menampilkan dirinya dihadapan para penontonnya”.

Ketika berinteraksi dan menampilkan diri lewat situs jejaring sosial setiap orang bisa mengatur strategi dan tampilan

seperti apa yang ingin ditampilkannya agar bisa terlihat baik dimata pengguna lainnya, Goffman (1959) menyebutnya sebagai “pengelolaan kesan (*impression management*) yang berarti juga sebagai permainan peran untuk membuat suatu citra dihadapan para penontonnya”. Membuat orang yang melihat menjadi percaya akan peran yang dimainkan oleh sang aktor ialah tujuan dari Teori Dramaturgi karya Erving Goffman.

Situs jejaring sosial Instagram memiliki fitur-fitur tertentu yang bisa mempengaruhi penampilan diri seseorang untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada para pengguna Instagram lainnya. Dimana para pengguna Instagram bisa mengandalkan fitur-fitur efek yang mampu membuat penampilan dirinya yang ditampilkannya lewat sebuah foto menjadi lebih menarik dari pada aslinya. Dengan begitu pengguna instagram akan memanipulasi penampilannya sesuai dengan peran yang ingin di lakoninya.

Pada dasarnya setiap orang memang perlu menampilkan diri untuk terlihat eksis dihadapan orang lain guna memenuhi kepuasan hidupnya. Akan tetapi, tidak sedikit orang yang tidak bijak dalam menggunakan situs jejaring sosial sehingga ketika mereka menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram apa yang ditampilkan sangat bertolak belakang dengan kehidupan aslinya. Sehingga perlu adanya kesadaran diri untuk menyeimbangkan keinginan untuk terlihat eksis di lingkungan sosial maupun masyarakat, serta menjadikan situs jejaring sosial instagram sebagai alat untuk bertukar informasi. Sehingga situs jejaring sosial Instagram ini bisa benar-benar digunakan sesuai

dengan kegunaannya, bukan hanya dijadikan sebagai ajang untuk pamer dan eksis tapi juga dimanfaatkan sebagai alat untuk terus menjalin komunikasi antar sesama.

Melihat Instagram yang lebih digunakan sebagai ajang eksistensi diri bukan sebagai konten untuk menjalin komunikasi membuat penulis menjadi tertarik untuk meneliti tentang “Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram Sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini bisa tetap fokus dengan pokok bahasan. Fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam menampilkan dirinya di situs jejaring sosial Instagram?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat sehingga bisa menambah bahan kajian tentang fenomena media sosial yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dengan menggunakan teori Dramaturgi karya Erving Goffman.
2. Secara praktis, observasi ini diharapkan bisa menambah wawasan untuk para pembaca dan diharapkan bisa memberikan bantuan bagi orang yang membutuhkan.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Kajian penelitian yang mengambil tema tentang situs jejaring sosial serta membahas isu-isu media sosial bukan kali pertamanya dibahas dalam penelitian ini akan tetapi penelitian yang membahas tentang media sosial sudah pernah ada yang meneliti, sehingga peneliti menggunakan berbagai macam hasil penelitian orang lain sebagai rujukan dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menemukan berbagai macam hasil penelitian orang lain yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut terdapat beberapa karya hasil penelitian orang lain yang peneliti jadikan sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, yakni sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No.</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
1.	Lastri Aprillyani Skripsi 2018 Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)	Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Remaja Putri Jakarta	Remaja puteri yang melakukan eksistensi diri di media sosial instagram bertujuan untuk menampilkan kesan yang berbeda antara dunia maya dan dunia nyata.	<p>Persamaan :</p> <p>Persamaan dari kedua skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media sosial instagram.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>Subjek penelitian yang diteliti oleh Lastri Aprillyani tertuju kepada anak-anak remaja</p>

				sedangkan subjek yang peneliti teliti itu lebih tertuju kepada para mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penelitian yang dilakukan oleh Lastri Aprillyani menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif.
2.	Fitria Listie	<i>Instagram</i> dan	Dari hasil	Persamaan :



	<p>Suryani 2014 Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta</p>	<p><i>Fashion</i> Remaja (Studi kasus peran media sosial <i>instagram</i> terhadap tren <i>fashion</i> remaja dalam akun <i>@ootdindo</i> tahun 2014</p>	<p>penelitian yang dilakukan oleh Firia Listie Suryani yaitu peran akun <i>@ootdindo</i> adalah referensi remaja dalam mencari trend saat ini, membantu mempromosikan merek produk atau merek <i>fashion</i> saat ini, membantu remaja meningkatkan eksistensi diri, berperan sebagai tempat <i>update event</i> tentang <i>fashion</i> yang akan digelar dan menjadi tempat</p>	<p>sama-sama tentang media sosial Instagram. Perbedaan : subjek penelitian yang diteliti oleh Fitria Listie Suryani bertujuan ke kaum remaja, sedangkan subjek yang akan peneliti teliti itu lebih bertujuan ke mahasiswa khususnya mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang, penelitian yang</p>
--	---	--	--	--

			mencari info karir seputar <i>fashion</i> .	dilakukan oleh Fitria Listie Suryani lebih ke peran media, sedangkan yang akan peneliti lakukan lebih kepada fenomena penggunaan situs jejaring sosial instagram sebagai ajang penampilan diri.
3.	Tisa Anindita Diandra Putri Skripsi 2016 Universitas Prof. Dr.	Fenomena selebgram sebagai bentuk personal branding	Hasil penelitian ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh para selebgram yang menampilkan dirinya untuk	Persamaan : Metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif

	Moestopo Jakarta		<p>personal branding agar bisa dikenal oleh orang sebagai sosok yang kreatif melalui kegiatan-kegiatan yang mereka upload di instagram. Selain itu penelitian ini yang dilakukan oleh Tisa ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan aktivitas yang dilakukan oleh para selebgram sebagai pelaku personal branding.</p>	<p>deskriptif. Sama-sama berkaitan dengan media sosial khususnya instagram.</p> <p>Perbedaan : Penelitian yang dilakukan oleh tisa lebih berfokus untuk mengetahui tentang pemaknaan aktivitas personal branding yang dilakukan oleh pengguna instagram, sedangkan penelitian</p>
--	---------------------	--	--	---

				yang peneliti tulis itu lebih berfokus untuk mengetahui bagaimana para mahasiswa itu menampilkan dirinya dan upaya-upaya apa saja yang dilakukannya ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram.
4.	Aprinandi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)	Fenomena penggunaan Instagram sebagai media Pariwisata di Indonesia (Studi Fenomenologi	Aplikasi Instagram memang fokus pada foto dan sangat efektif sebagai media pariwisata di indonesia.	Persamaan : sama-sama meneliti tentang Media Sosial Instagram, Perbedaan:

		<p>Akun Instagram @GNF</p>	<p>Saling bertukar informasi, ide, berkomunikasi dengan baik melalui fitur <i>comment</i> dapat dilakukan untuk memberi saran atau kritik.</p>	<p>metode penelitian yang digunakan oleh aprinandi yaitu metode kualitatif Fenomenologi, sedangkan metode yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Penelitian arinandi lebih fokus ke Fenomena penggunaan Instagram sebagai media pariwisata di Indonesia, sedangkan yang penulis</p>
--	--	----------------------------	--	--

				teliti lebih fokus ke Fenomena penggunaan situs jejaring sosial Instagram sebagai media ajang penampilan diri/ ajang eksistensi diri.
5.	Putri Paramitasari Universitas Budi Luhur	Perilaku Komunikasi dan Konsep Diri Mahasiswi Berjilbab (Studi Fenomenologi Mahasiswi Berjilbab di Jakarta)	Hasil dari penelitian ini yaitu para mahasiswi berjilbab umumnya yang sudah berjilbab sejak kecil memaknai konsep diri mereka samadan tidak ada perubahan dari setelah berjilbab	Persamaan : informan yang diteliti yaitu sama-sama meneliti mahasiswa. Perbedaan : penelitian yang dilakukan oleh putri paramitasari lebih berfokus

			<p>ataupun tidak. Sedangkan bagi para mahasiswi yang baru menggunakan jilbab mereka memaknai konsep dirinya untuk merubah perilaku yang tidak lagi sesuai. Sehingga jilbab membuat suatu perubahan dalam konsep diri mahasiswi tersebut.</p>	<p>untuk mengetahui fashion style busana hijab para mahasiswi di jakarta. Sedangkan yang penulis lebih berfokus untuk mengetahui gagasan-gagasan yang membuat mahasiswa uin raden fatah Palembang menggunakan Instagram sebagai ajang penampilan diri.</p>
--	--	--	--	--

Di dalam penelitian yang akan peneliti teliti ini, penelitian ini mempunyai tema yang sama dengan karya hasil penelitian yang sudah peneliti sebutkan diatas, temanya

memang sama-sama membahas tentang situs jejaring sosial instagram. Akan tetapi untuk perbedaannya yaitu terletak dibagian objek, tempat, dan juga fokus penelitiannya. Di dalam penelitian ini peneliti lebih fokus tentang bagaimana mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ini dalam menampilkan dirinya lalu upaya-upaya apa saja yang mereka lakukan ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram itu.

Dengan begitu, meskipun penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian lain yaitu berkaitan dengan temanya, akan tetapi mengingat subjek, objek dan tempat bahkan fokus penelitiannya yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang).

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Fenomena**

Fenomena merupakan pengalaman seorang individu yang dilakukannya secara sadar, dimana pengalaman itu bisa dilihat dan disaksikan oleh seluruh alat panca indera. Kata fenomena itu sendiri berasal dari kata *phenomenon* yang berarti kemunculan suatu objek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi seorang individu (Morissan, 2013: 39).

Fenomenologi ini lebih memusatkan pembahasannya tentang pengalaman sadar seorang individu. Di dalam tradisi fenomenologi ini juga memiliki hubungan dengan teori



komunikasi dimana dijelaskan bahwa setiap individu akan menginterpretasikan pengalaman hidup atau perjalanan hidup mereka secara aktif, dengan begitu mereka akan mengerti dan memahami lingkungannya melalui pengalamannya sehari-hari melalui lingkungannya (Morissan, 2013: 38).

Fenomenologi mempunyai tujuan utama yaitu untuk memahami tentang suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dalam keadaan sadar sehingga fenomena itu bisa memberikan suatu nilai yang bisa dimengerti dan dapat diterima oleh orang lain.

## 2. New Media

New media merupakan suatu konsep yang muncul sejalan dengan adanya perkembangan media, istilah “new media” ini tidak bisa menggantikan old media. Marshall McLuhan (1964) menjelaskan bahwa “media yang lebih lama (old media) kerap kali membentuk isi dari media yang lebih baru“ (Lievrouw dan Livingstone, 2006:1).

*Denis McQuail dalam bukunya Mass Communication Theory mencatat media baru sebagai suatu hasil atau karya yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sehingga melahirkan berbagai fitur terbaru yang menambah daya tarik dan dibuat dengan menggunakan cara-cara digital sehingga bisa dimanfaatkan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi. secara sederhana,*

*perkembangan dari teknologi komunikasi dan informasilah yang menciptakan media baru itu sendiri.*

Adapun pengertian new media menurut Danaher dan Davis (2003:462) yaitu “sebuah media yang memfasilitasi interaksi antara pengirim dan penerima. Salah satu jenis new media yang sedang berkembang dan banyak diminati oleh orang-orang yaitu media sosial”.

Media baru dapat memberikan gambaran yang bisa menghadirkan komunikasi *cyber*. Selain itu, media baru juga banyak memberikan perubahan sosial dikalangan masyarakat baik itu perubahan dari segi komunikasi, perubahan dari segi ilmu pengetahuan, dan perubahan dari segi sosial dan budaya. Perkembangan berbagai macam bentuk media baru mampu menghasilkan suatu ruang media yang banyak memberikan kemudahan terutama dalam komunikasi.

Selain dapat mempermudah setiap individu ketika ingin berkomunikasi, media baru juga bisa mempermudah penggunaanya untuk mencari berbagai informasi terbaru dan mempermudah setiap orang untuk membagikan berita-berita terbaru dengan cepat dan akurat. Kehadiran berbagai macam media baru nyatanya memang banyak memberikan kemudahan bagi para

penggunanya karena hampir semua kebutuhan sosial bisa didapatkan lewat berbagai macam media baru.

### 3. Media sosial

Didalam Wikipedia dijelaskan bahwa “media sosial merupakan sebuah media daring yang membuat para penggunanya bisa dengan mudah untuk ikut berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual”.

Dengan begitu media sosial membuat manusia berpikir dan menjadi sadar bahwa hubungan interaksi yang kurang baik itu akan memberikan dampak yang tidak baik bagi kehidupan mereka. Sehingga dengan adanya media sosial dapat mempermudah urusan setiap individu untuk saling berinteraksi satu sama lain. Media sosial mampu memberikan berbagai macam informasi yang bisa membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Akan tetapi, media sosial juga bisa membawa dampak yang kurang baik jika tidak digunakan dengan baik.

### 4. Instagram

Instagram merupakan salah satu situs jejaring sosial yang banyak diminati oleh orang saat ini. Instagram ini sendiri dibuat untuk membagikan moment-moment atau kegiatan yang dilakukan sehari-hari lewat sebuah foto ataupun video. Namun seiring berjalannya waktu instagram semakin banyak kemajuan dibuktikan dengan adanya fitur-fitur terbaru yang membuat para pengguna instagram semakin tertarik dengan aplikasi satu ini.

Salah satu keunikan yang dimiliki oleh aplikasi instagram ini yaitu ketika penggunanya ingin memposting foto maka instagram akan membuat fotonya menjadi bentuk persegi, sehingga foto itu akan terlihat lebih menarik. Aplikasi instagram juga dilengkapi dengan berbagai efek menarik yang bisa membuat tampilan foto ataupun video yang diunggah menjadi lebih indah. Selain itu, instagram juga memudahkan para penggunanya untuk saling bertukar pesan secara langsung dengan para pengguna lainnya lewat direct message.

Instagram sebagai salah satu media yang berfungsi untuk membagikan foto dan video kepada pengguna lain serta membagikan informasi-informasi terbaru kepada pengguna lain melalui foto ataupun video yang mereka unggah. Seperti informasi mengenai kuliner, informasi mengenai tempat wisata, serta informasi mengenai kegiatan sehari-hari. Hal tersebut membuat para pengguna Instagram mengelola kesan untuk menampilkan dirinya melalui unggahan yang mereka upload di Instagram.

#### 5. Penampilan Diri

Seperti yang kita ketahui bahwa penampilan menjadi faktor terpenting dalam hidup, karena reputasi seseorang bisa dilihat melalui penampilan. Ketika berinteraksi tentu setiap orang akan memperhatikan penampilan dirinya dengan melakukan berbagai upaya tindakan untuk memenuhi suatu keperluan khususnya. Penampilan diri yang

dimaksud ialah segala hal yang berkaitan dengan gaya hidup, karakter, fashion, raut wajah dan lain sebagainya.

Adapun penampilan diri menurut peneliti ialah segala hal yang dipertunjukkan oleh seorang individu agar diakui keberadaannya oleh masyarakat luas. Penampilan biasanya dipengaruhi oleh faktor fisik, misal pakaian, kebersihan tubuh, kondisi kesehatan, raut wajah dan lain sebagainya.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Pendekatan/Metode Penelitian**

Adapun di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin ialah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara dari kuantifikasi atau pengukuran (Soewadji, 2012: 51). Pendekatan penelitian akan memberikan hasil data deskriptif meliputi kata-kata, tertulis atau pun lisan dari orang yang akan peneliti amati, dalam hal ini mengamati bagaimana para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ketika menampilkan dirinya serta upaya-upaya apa saja yang mereka lakukan ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram.

Selama melakukan observasi peneliti akan melakukan pendekatan secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung untuk menemukan jawaban dari

pertanyaan yang akan peneliti ajukan. Menurut Lexy J. Maleong penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J. Maleong, 2010: 4).

## **2. Data dan Jenis Data**

### **a. Jenis Data**

Data yang peneliti kumpulkan yaitu data kualitatif, dimana data kualitatif ini bertujuan untuk mencari tahu pendapat para informan mengenai fenomena sosial. Informan merupakan orang yang akan peneliti wawancarai untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara sungguh-sungguh, dimana peneliti ikut berpartisipasi dilapangan, mencatat, menganalisis, serta membuat hasil laporan secara mendetail.

### **b. Sumber Data**

Di dalam penelitian ini, agar penelitian ini lebih lengkap maka peneliti menggunakan dua macam sumber data sekaligus yakni :

1. Sumber Data Primer : sumber data primer itu sendiri merupakan data yang peneliti peroleh/dapatkan dari hasil wawancara terhadap para informan.

2. Sumber Data Sekunder : sedangkan sumber data sekunder merupakan data penelitian yang peneliti dapatkan lewat buku, literatur, karya ilmiah, jurnal, serta arsip-arsip tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010) beliau mengatakan “observasi atau pengamatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan alat indera manusia ketika memperhatikan suatu objek”.

Peneliti akan melakukan observasi langsung dengan menemui langsung kelompok-kelompok orang yang menggunakan instagram agar peneliti bisa mendapatkan informasi-informasi terkait dengan penelitian ini, dengan melakukan observasi secara langsung maka peneliti tidak hanya mendapatkan informasi terkait penelitian tetapi peneliti juga bisa mengetahui hal apa saja yang terjadi selama di lokasi penelitian.

**b. Wawancara**

Wawancara bertujuan untuk mencari tahu informasi terkait masalah penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada para informan terpilih, selain itu wawancara ini akan dilakukan secara sistematis serta berdasarkan pada tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam (*deph interview*). Peneliti menggunakan jenis wawancara mendalam agar bisa lebih mengetahui secara terperinci dan detail.

**c. Studi pustaka**

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan berbagai informasi peneliti juga menggunakan studi kepustakaan. Peneliti akan mencari informasi dan data terkait dengan masalah penelitian ini melalui berbagai macam sumber baik itu dari buku, literatur, karya ilmiah, jurnal serta arsip-arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

**d. Informan Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penentuan informan akan peneliti tentukan sendiri, akan tetapi peneliti akan menggunakan teknik



purposive sampling dalam menentukan informan penelitian ini. Sugiyono berpendapat “purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2017: 85).

Jadi peneliti akan menentukan sendiri para informan dalam penelitian ini. Para informan harus memiliki beberapa kriteria khusus yaitu merupakan pengguna aktif instagram, sudah menggunakan instagram lebih dari tiga tahun, memiliki followers di atas 1000, dan yang terpenting masih aktif sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Peneliti memilih mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai subjek penelitian. Adapun alasan peneliti menjadikan Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai subjek yaitu banyaknya mahasiswa yang sering memamerkan kegiatan pribadinya melalui akun media sosial pribadi khususnya Instagram karena media ini dibuat untuk memudahkan interaksi antar pengguna. Akan tetapi sebagian mahasiswa kadang kala kurang bijak dalam menggunakan media

sosial sehingga yang dicari bukan relasi tetapi eksistensi diri, bukan pula untuk bersosialisasi melainkan mencari pengakuan diri.

Di dalam penelitian ini terdapat empat orang subjek dan empat orang ini merupakan subjek yang telah peneliti pilih sebagai informan yang akan bekerja sama dengan peneliti dengan memberikan berbagai macam informasi terkait dengan penelitian ini. Selain itu, ke empat orang ini merupakan orang-orang yang terpilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah peneliti tentukan yaitu sudah menggunakan instagram lebih dari tiga, tahun, aktif di dunia instagram, memiliki jumlah followers di atas 1000 dan tentunya aktif sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Akan tetapi, para informan yang sudah peneliti tentukan dalam penelitian ini masih bersifat tentatif karena informan bisa saja berubah.

Di bawah ini merupakan data informan penelitian :

**Tabel 2**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Umur	Angkatan	Prodi	Kegiatan	Penggunaan Instagram
1.	Fadillah Indriyani	21 Tahun	2017	Ilmu Politik	Kuliah dan Skripsi	3 Tahun
2.	Ronaldo	19 Tahun	2019	Perban kan Syariah	Kuliah	3 Tahun
3.	Ega Lorinza	21 Tahun	2017	Ekono mi Syariah	Kuliah dan Skripsi	4 Tahun
4.	Resti Buana Tungga Dewi	24 Tahun	2017	Ilmu Komun ikasi	Kuliah	4 Tahun

Sumber berdasarkan pengamatan peneliti di media sosial Instagram dengan Teknik Puspositive Sampling.

#### e. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang berada di Jl.Prof. K. H. Zainal Abidin Fikr No.Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

Peneliti memilih lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai tempat penelitian karena

kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan tempat yang paling sering didatangi oleh para mahasiswa sebagai tempat untuk melakukan berbagai kegiatan mulai dari belajar, bermain bahkan melakukan kegiatan sosial sekalipun sehingga akan mempermudah peneliti untuk mencari tahu berbagai informasi mengenai penggunaan situs jejaring sosial di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang sudah peneliti peroleh langkah selanjutnya yaitu menganalisa data yang sudah di dapatkan secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang bersifat uraian, atau menjelaskan, serta menggambarkan secara menyeluruh baik secara umum maupun khusus. Analisa dalam penelitian ini sesuai dengan teknik analisa model Miles & Huberman, dimana dijelaskan bahwa “analisis data meliputi tiga alur kegiatan”, yakni :

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data itu sendiri ialah kegiatan penyederhanaan data, mengelompokkan, menuntun, menghapus yang kurang penting, serta menyusun data sampai hasil ketetapan atau hasil akhir kemudian melakukan pemeriksaan ulang.

b. Penyajian Data

Di dalam penyajian data ini semua informasi yang peneliti dapatkan selama di lapangan yaitu berbentuk perkembangan penelitian, interview, semua itu akan dianalisa terlebih dahulu karena semua harus sinkron dengan teori yang dijelaskan sehingga mampu memaparkan deksriptif yang berhubungan dengan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan informasi-informasi yang sudah di dapatkan berdasarkan hasil penyajian data.

## H. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penyusunan penelitian ini, agar bisa dipahami menjadi lebih mudah maka peneliti membuat sistematika penyusunan bahasan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Di dalam bab pendahuluan ini pembahasan yang akan dibahas yaitu mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN RELEVA** : Bab kedua ini merupakan bab yang menelaah

tentang berbagai materi serta teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN** : Bab ketiga memaparkan tentang lokasi yang menjadi tempat penelitian, yang meliputi Sejarah singkat berdirinya UIN Raden Fatah Palembang, Struktur organisasi, Visi dan Misi serta Tujuan.
4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN** : Bab keempat ini berisi tentang pemaparan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini sesuai dengan data-data yang di dapatkan selama penelitian ini berlangsung. di bab ini akan dijelaskan Bagaimana Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dalam menampilkan diri di media sosial Instagram.
5. **BAB V PENUTUP** : Bab kelima ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TEORI DRAMATURGI – ERVING GOFFMAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan peninjauan kembali literatur-literatur tentang masalah yang berkaitan yang tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi. Kajian pustaka dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian sejenis yang sebelumnya telah diteliti oleh penulis dari universitas yang sama dan berbeda.

Sebelum penulis mengulas bahasan penelitian yang akan dilakukan, penulis mengacu kepada bahasan penelitian yang akan dilakukan peneliti pada teori-teori yang termuat dalam penelitian terdahulu, penelitian yang membahas tentang fenomena Instagram sebagai salah satu media yang digunakan sebagai ajang penampilan diri untuk sebuah pencitraan dan penciptaan eksistensi diri yang dilakukan oleh peneliti juga ini tidak lepas dari beberapa penelitian terdahulu yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian dan dianggap cukup relevan. Penelitian yang berkaitan dengan fenomena penggunaan situs jejaring sosial instagram sebagai ajang penampilan diri tentu sudah banyak dikaji dalam beberapa penelitian lainnya dalam sudut pandang yang berbeda tentunya.

Berikut ini ialah hasil perbedaan penelitian yang penulis tulis dengan beberapa penelitian terdahulu, yakni sebagai berikut

1. Jurnal yang ditulis oleh Bimo Mahendra yaitu dengan judul *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram*. Pokok pembahasan yang terkandung di dalam jurnal ini ialah mendapat keeksistensian diri di media sosial memang baik untuk remaja, tetapi banyak remaja yang hanya eksis dan terkenal di dunia media sosial saja dan tidak di dunia nyata. Instagram sejatinya bisa menjadi sumber informasi dan sarana untuk berkomunikasi. Namun kenyataannya, instagram lebih sering digunakan sebagai wadah untuk curhat dan sebagai ajang untuk pamer. Karena tidak sedikit pengguna instagram yang meluapkan emosinya dan menceritakan masalah pribadinya di dalam *story*nya. Bahkan banyak dari pengguna instagram yang mengunggah foto dan memberikan caption yang mendukungnya untuk menciptakan suatu kesan tertentu atau membangun citra tertentu kepada pengguna instagram lainnya.

Persamaan yang ada penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah pada penelitian ini juga mengandung pembahasan mengenai masalah penggunaan media sosial instagram yang dijadikan sebagai salah satu wadah untuk menciptakan suatu kesan tertentu untuk membangun *image* dimata para pengguna instagram lainnya.



Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada subyeknya, dimana peneliti memilih remaja usia sekolah menengah atas untuk menjadi subjek penelitiannya. Selain itu, peneliti terlalu fokus kepada penjabaran media massa dan *new media* dari pada mengkaji lebih dalam masalah sosial yang ada.

Sedangkan di dalam penelitian ini, peneliti memilih para mahasiswa untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa sebagai subyeknya yaitu karena banyaknya mahasiswa yang sering memamerkan kegiatan pribadinya melalui akun media sosial pribadinya terkhusus instagram. Selain itu pula tidak sedikit dari mahasiswa yang kadang kala kurang bijak dalam menggunakan media sosial sehingga yang dicari bukan relasi tetapi eksistensi diri, bukan pula untuk bersosialisasi melainkan untuk mencari pengakuan diri.

2. Jurnal yang ditulis oleh Randolph A. Manampiring. *Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri 1 Manado*. Pokok permasalahan dari penelitian tersebut ialah banyak siswa yang menggunakan instagram untuk berinteraksi sosial antar pengguna instagram, bahkan intensitasnya lebih sering dari pada berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitarnya seperti teman

sekelas, guru bahkan keluarga sekalipun. Para siswa yang asik sendiri dengan media sosialnya baik itu dijalanan, sekolah maupun dirumah yang lama-kelamaan menumbuhkan sikap acuh dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar mereka. Para siswa lebih sering menggunakan media sosial instagram ketimbang media sosial lainnya karena dianggap lebih simpel dan lebih menarik dari para media sosial lainnya.

Persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengandung pembahasan mengenai masalah tentang penggunaan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel siswa-siswi SMA Negeri 1 Manado yang memiliki instagram dan menjadi pengguna aktif instagram dengan total jumlah responden sebanyak 40 orang yang diantaranya 10 laki-laki dan 30 perempuan.

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada mahasiswa yang sering menampilkan penampilan dirinya di media sosial instagram demi menciptakan suatu image ataupun

citra diri yang memiliki status sosial yang tinggi serta ingin diakui keberadaannya oleh orang-orang sekitarnya.

3. Skripsi, Tatia Ridho Ramadhanti dari jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Dengan judul *Fenomena Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Personal Branding*. Pokok pembahasan yang terkandung dalam skripsi tersebut yaitu peneliti melihat penggunaan instagram yang lebih mengarah kepada gejala yang menunjukkan penggunaan instagram bukan sebagai media komunikasi antar sesama melainkan instagram lebih digunakan sebagai media *personal branding*.

Instagram memberikan wadah bagi para penggunanya untuk memperkenalkan dirinya kepada *audience* dengan foto yang diunggah sebagai mediumnya, didukung dengan tambahan *hashtag* dan lain sebagainya. Dengan cara tersebut pengguna instagram dapat menumbuhkan *image* atau citra yang diinginkan kepada khalayak ramai di dunia maya.

Persamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang suatu fenomena yang berkaitan dengan media sosial instagram. Sedangkan yang membedakan antara skripsi tersebut dengan penelitian ini yaitu peneliti

tersebut memilih satu narasumber dengan kriteria gemar fotografi, memiliki followers lebih dari 3000, dan sudah memiliki unggahan foto diatas 300. Selain itu, penelitian tersebut hanya berfokus kepada satu narasumber yang menciptakan imagenya melalui instagram dan mendapatkan keuntungan dari image yang telah diciptakannya melalui instagram tersebut. Selain itu penelitian tersebut juga merinci seberapa sering intensitas narasumber dalam menggunakan aplikasi instagram. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa mahasiswa yang aktif di media sosial instagram dan sering menampilkan segala aktivitas ataupun kegiatannya di situs jejaring sosial instagram demi ingin dipandang dan diakui oleh lingkungan sekitarnya.

## **B. Kerangka Konsep Penelitian**

### **1. Fenomena**

Fenomena merupakan suatu pengalaman yang dilakukan secara sadar oleh seorang individu, dimana pengalaman itu bisa dilihat dan disaksikan oleh seluruh alat panca indera. Kata Fenomena itu sendiri berasal dari kata *phenomenon* yang berarti kemunculan suatu objek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi seorang individu (Morissan, 2013: 39).

Tradisi fenomenologi memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman sadar seorang individu (Morissan,

2013: 38). Fenomenologi juga menjadikan pengalaman sebenarnya sebagai data utama dalam memahami realitas (Morissan, 2013: 39).

Berdasarkan gagasan fenomenologi setiap orang yang melakukan interpretasi (*interpreter*), maka mereka akan mengalami suatu peristiwa atau situasi dimana mereka akan memberikan makna kepada setiap peristiwa atau situasi yang dialaminya (Morissan, 2013: 40). Pengalaman ini akan terus berlangsung (bolak-balik) antara pengalaman dan pemberian makna. Karena setiap pengalaman baru akan memberikan makna baru bagi dirinya begitupun seterusnya.

## 2. Situs Jejaring sosial/Media Sosial

Media sosial merupakan perpaduan dua kata yaitu media dan sosial. Jika di artikan satu-satu, maka media diartikan sebagai sarana penghubung, sedangkan sosial itu sendiri merupakan suatu hal berkenaan dengan lingkungan sosial/masyarakat. Dari kedua kata tersebut, media sosial bisa diartikan sebagai alat penghubung, alat berbagi, dan sebagai alat untuk berkomunikasi antar sesama. Media sosial merupakan teknologi berbasis web yang digunakan oleh setiap pengguna internet untuk bersosialisasi, berbagi pengetahuan, serta untuk mencari informasi.

Christ Garret (dalam Cawidu, 2016: 1) menyatakan bahwa “media sosial sebagai alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antar orang yang memiliki kepentingan atau ketertarikan yang sama”. Media sosial juga bisa dikatakan sebagai media daring yang bisa

memberikan kesempatan kepada para penggunanya agar bisa terus terhubung menjalin komunikasi meskipun dengan jarak jauh sekalipun, karena media sosial bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

Media sosial bisa disimpulkan sebagai alat yang berupa suatu platform digital yang digunakan sebagai alat penyebaran informasi baik berupa teks, audio, foto, maupun video yang fungsinya untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berinteraksi satu sama lain untuk tujuan multifungsi (Rustiana, 2018: 4)

Media sosial mampu membuat setiap individu agar bisa tetap saling menjalin silaturahmi tanpa ada batasan waktu dan tempat. Selain itu, situs jejaring sosial pun juga bisa digunakan sebagai sarana untuk saling berbagi informasi berupa kegiatan sehari-hari melalui jejaring internet tanpa ada batasan baik jarak, ruang maupun waktu. Dengan begitu para pengguna situs jejaring sosial pun mendapatkan banyak berbagai kemudahan dengan adanya media sosial. Sehingga Akses terhadap media pun sudah menjadi suatu kebutuhan setiap individu.

Media sosial layaknya suatu alat yang didukung oleh jaringan internet yang membuat para penggunanya bisa saling berinteraksi, berbagi, berkomunikasi bahkan mempresentasikan diri, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Ruly:13). Namun, setiap orang tentu mempunyai tujuan tersendiri dalam menggunakan media sosial. Baik untuk menjalin hubungan tali silaturahmi dengan kerabat

jauh, untuk berbagi informasi atau hanya untuk sekedar menunjukkan eksistensi diri.

### 3. Media Sosial (Instagram)

Instagram merupakan salah satu dari sekian banyaknya media sosial yang saat ini memang sedang banyak diminati oleh setiap orang terutama anak muda atau para mahasiswa. Instagram itu sendiri didirikan oleh Kevin Systrom. Instagram pada awalnya dibuat untuk membagikan foto-foto atau pun video kegiatan sehari-hari. Namun, seiring berjalannya waktu instagram banyak mengalami kemajuan, instagram memperbarui tampilan aplikasinya serta menambah beberapa filter atau efek yang membuat aplikasi instagram itu sendiri terlihat menjadi lebih menarik. Sehingga pengguna instagram pun menjadi lebih meningkat sampai mencapai total pengguna hingga ratusan juta pengguna.

Instagram itu sendiri berasal dari dua kata yaitu “*insta*” dan “*gram*”. Insta berarti langsung sedangkan kata gram lebih merujuk kepada kata telegram yang berfungsi untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada khalayak umum secara cepat. Begitupun dengan instagram, instagram bisa digunakan sebagai sarana untuk membagikan berbagai informasi dan menyebarkannya kepada masyarakat luas. Informasi itu sendiri bisa disebarkan melalui foto atau pun video dengan bantuan jaringan internet sehingga orang lain bisa melihat informasinya secara langsung lewat situs beranda instagram pribadinya.

Pengguna aplikasi Instagram yang semakin berkembang pesat disebabkan oleh adanya keistimewaan yang diberikan dari beraneka ragam karakteristik penggunaan yang ada di media sosial Instagram. Keistimewaan itu berbentuk kemudahan ketika mengunggah gambar ataupun video, adanya pengaturan pewarnaan yang baik, dan ditambah dengan adanya efek-efek filter yang disediakan Instagram sehingga membuat orang menjadi lebih tertarik menggunakan Instagram. Akan tetapi, ada peraturan yang ditetapkan oleh pihak Instagram untuk para penggunanya. Diantaranya yaitu penggunanya harus berusia diatas 13 tahun atau lebih serta ada pembatasan terhadap postingan yang akan ditampilkan di dalam Instagram.

Di zaman saat ini anak muda atau pun mahasiswa semakin aktif menggunakan instagram dengan membagikan setiap kegiatan yang dilaluinya baik dengan mengupload langsung kegiatan yang dibuat dalam bentuk foto maupun video atau pun hanya dibagikan lewat instastory. Seakan tidak ingin ketinggalan zaman anak-anak muda seakan berlomba ingin menunjukkan penampilan dirinya lewat situs jejaring sosial pribadinya agar dianggap gaul dan kekinian oleh para pengguna situs jejaring sosial instagram lainnya.

Lain halnya dengan mahasiswa yang tidak aktif di media sosial maka mereka akan dianggap kurang gaul dan ketinggalan zaman. Anggapan seperti ini pada akhirnya akan membuat anak-anak muda ataupun mahasiswa membentuk kesan krisis akan eksistensi dirinya. Dan akan



membuat anak-anak muda ataupun mahasiswa yang kurang bijak dalam menggunakan media sosial menjadi semakin dramatis dan terus membuat pencitraan atas dirinya sendiri agar dianggap dan dipandang oleh banyak orang.

#### 4. Penampilan Diri

Seperti yang kita ketahui bahwa Penampilan menjadi faktor terpenting dalam hidup, karena reputasi seseorang bisa dilihat melalui penampilan. Biasanya penampilan dipengaruhi oleh faktor fisik, misal pakaian, kebersihan tubuh, kondisi kesehatan dan lain sebagainya. Setiap orang akan menjaga penampilannya agar tetap terlihat baik karena penampilan adalah segalanya.

Ketika seseorang menampilkan dirinya dengan menggunakan dandanan mewah, busana mewah, maka status sosial dan identitasnya juga akan dipandang mewah. Karena banyak orang yang membuat suatu kesimpulan siapa kita melalui apa yang kita gunakan dan apa yang kita perlihatkan. Jika kita menggunakan barang-barang mewah dan memperlihatkan gaya glamour kita tentu sebagian orang akan beranggapan bahwa kita adalah orang kaya.

Setiap orang akan selalu memperhatikan penampilannya untuk tampil percaya diri dan nyaman. Begitupun ketika seseorang menampilkan dirinya di dalam media sosial Instagram, tentu ia akan memperhatikan terlebih dahulu penampilannya. Pakaian, fashion, pengetahuan bahkan pengalaman juga sering dimanfaatkan oleh setiap individu untuk menampilkan dan

memperlihatkan sebuah nilai sosial dan status sosialnya agar dipandang oleh orang lain.

Ketika berpenampilan ada kalanya seseorang akan memperlihatkan dan menunjukkan bagaimana mereka berperilaku. Di dalam kehidupan sehari-hari seorang individu akan mempersiapkan penampilan dirinya sesuai dengan situasi dan kondisinya, ketika ia akan pergi ke suatu tempat yang berada dikeramaian maka ia akan memperhatikan penampilannya agar menjadi perhatian banyak orang. Namun ketika ia berada dilain tempat seperti rumah misalnya, maka ia akan berpenampilan sesuai dengan diri aslinya. Karena ketika berada di luar setiap orang ingin menunjukkan dan memperlihatkan kesan melalui penampilan dirinya.

Di dalam suatu kampus tentu terdapat peraturan yang merubah penampilan mahasiswanya dilingkungan kampus maupun berada diluar lingkungan kampus. Peraturan yang dibuat oleh pihak kampus tentu akan dipatuhi dan diikuti oleh mahasiswa-mahasiswanya. Terutama jika kampusnya bernuansa islami, tentu pihak kampus akan membuat peraturan yang mengutamakan penampilan mahasiswanya harus bernuansa islami seperti menggunakan hijab untuk kaum perempuan, menggunakan pakaian yang sopan, tidak terbuka dan lain sebagainya.

Akan tetapi, peraturan yang sudah dibuat oleh pihak kampus mengenai penampilan dari segi pakaian, attitude dan lain sebagainya kadang kala sangat bertentangan dengan

penampilan mahasiswanya ketika berada diluar kampus. Bisa saja mahasiswa yang menggunakan hijab dan berpakaian tertutup ketika diluar kampus justru tidak menggunakan hijab dan berpakaian yang terbuka namun karena ingin dipandang sebagai mahasiswa yang patuh akan peraturan maka ia akan mengikuti peraturan yang sudah dibuat oleh pihak kampus dan begitupun sebaliknya.

Begitupun dengan penampilan diri yang sering ditampilkan oleh mahasiswa ketika berada di situs jejaring sosial instagram. Mahasiswa menampilkan dirinya dengan sedemikian rupa, berpakaian layaknya anak-anak hits, gaul semua mereka lakukan agar dilihat dan di pandang oleh pengguna media sosial instagram lainnya. Penampilan diri layaknya suatu hal yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan suatu image atau citra diri sehingga tak jarang banyak orang yang menginginkan penampilannya agar terlihat selalu baik ketika berinteraksi atau berhubungan dengan sesamanya bahkan ada orang yang rela melakukan hal diluar batas kendalinya dengan bertindak secara berlebihan untuk memenuhi kebutuhan status sosial mereka.

Namun sebenarnya, jika dilihat lebih dalam sebagian mahasiswa terkadang berupaya untuk memanipulasi citra mereka dengan cara mengubah penampilan mereka dan menghindari publisitas yang dapat merusak citra dirinya dihadapan orang lain. Ketika menampilkan penampilan dirinya di situs jejaring sosial instagram, kebanyakan

mahasiswa menunjukkan hal-hal yang mereka anggap baik sehingga bisa mendapatkan simpati dan diakui oleh para pengguna instagram lainnya. Namun ketika mereka berada diluar situs jejaring sosial instagram, maka mereka akan berpenampilan sesuai dengan penampilan biasanya.

Tanpa mereka sadari, secara sengaja mereka mengubah dan memainkan peran yang mereka anggap baik untuk diperankan dihadapan orang lain disitu pula sikap, karakter, bahkan perilakunya akan terlihat jauh berbeda dengan kehidupan aslinya. Namun demi sebuah pengakuan dari banyak orang mereka rela memainkan dua peran sekaligus.

#### 5. Eksistensi diri dalam Media Sosial Instagram

Panjat sosial merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang yang memiliki ambisi yang tinggi untuk terlihat eksis di lingkungan pertemanannya dengan menampakkan status sosial yang tinggi dari status sosial mereka yang sebenarnya. Panjat sosial memiliki konotasi yang buruk di masyarakat dan dunia maya karena nyatanya apa yang dipamerkan oleh sang pemanjat sosial di dalam media sosialnya sebenarnya adalah barang-barang yang tidak dimilikinya. Tidak hanya barang saja, bahkan sesuatu yang bersifat non material seperti pengetahuan dan pengalaman juga kerap dipamerkan di media sosial Instagram.

Hal itu dilakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Sang pemanjat sosial

seakan-akan menunjukkan bahwa ia memiliki status sosial yang terbilang tinggi namun kenyataannya tidak demikian. Pemanjat sosial atau *Social Climber* akan melakukan upaya tertentu hanya untuk membeli barang atau melakukan kegiatan tertentu yang dapat menaikkan status sosialnya melalui media sosial.

Realita yang terjadi di masyarakat dan di dunia maya yakni pemanjat sosial mungkin akan bekerja namun upah atau hasil dari kerjanya akan digunakan untuk membantunya dalam membeli barang-barang branded atau melakukan hal-hal yang menurutnya dapat menaikkan status sosialnya di dalam dunia maya.

Melalui foto yang ia unggah disertai dengan caption dan hashtag yang dibuat, ia ingin mempresentasikan dirinya bahwa ia adalah seseorang yang tergolong dalam orang-orang dengan status sosial yang tinggi. Namun di kehidupan nyata, status sosialnya tidak setinggi yang ia citrakan di dalam dunia maya. Selain ingin terlihat memiliki status sosial yang tinggi, pemanjat sosial juga ingin mendapatkan perhatian dari followersnya di dalam dunia maya. Karena dengan mendapatkan perhatian followersnya itu menunjukkan bahwa dia eksis di dalam dunia maya.

Belakangan ini terdapat sebuah trend baru dalam menggunakan media sosial. Trend baru tersebut adalah dengan membuat atau mengunggah ulang kata-kata bijak atau yang biasa disebut quotes mengenai percintaan, persoalan hidup dan bahkan kata-kata bijak yang dibuat

berdasarkan Al Quran dan Hadits. Quotes tersebut berisikan kalimat yang dapat memotivasi pembacanya dalam menghadapi permasalahan yang sedang dialaminya. Banyak sekali akun yang sengaja dibuat untuk mengunggah quotes semacam itu. Bahkan ada akun yang membuat quotes dengan latar belakang agama tertentu. Seseorang kerap mengunggah atau membuat quotes semacam itu karena ingin terlihat lebih bijak dan pintar di mata *followersnya* di dunia maya. Orang tersebut ingin membangun citra bahwa dirinya adalah orang yang bijak melalui media sosial yang dimilikinya.

### **C. Penampilan Diri dalam Situs Jejaring Sosial Instagram Berdasar Perspektif Teori Dramaturgi Erving Goffman**

Perhatian terhadap urusan penampilan diri di jejaring sosial telah menjadi suatu hal yang sangat biasa di zaman modern saat ini. karena ketika seseorang sering menampilkan dirinya di situs jejaring sosial maka ia akan dianggap ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman pada tahun (1959) lewat bukunya yang berjudul *The Presentation of Self in Everyday Life*. Peneliti memakai teori Dramaturgi yang disampaikan oleh Erving Goffman karena teori ini sesuai dengan penelitian yang peneliti teliti ini, selain itu antara teori yang digunakan dengan tema penelitian masih ada kaitannya, dimana ketika para mahasiswa menampilkan dirinya di media sosial instagram maka para mahasiswa itu akan memanipulasi

penampilannya dan ketika keluar dari media sosial itu maka para mahasiswa akan kembali ke penampilan aslinya.

Goffman mengatakan bahwa teori ini sebagai teori yang membahas tentang suatu pertunjukkan yang dilakukan oleh seorang individu selama di atas panggung yang di tonton oleh banyak orang, Goffman menyebutnya sebagai teori Dramaturgi. Aktivitas setiap individu itu layaknya sebuah pementasan teater di atas panggung. Maksudnya yaitu ketika berinteraksi seseorang akan memakai topeng dan memainkan perannya sesuai dengan peran yang ingin dimainkannya. Aktivitas seorang individu dianalogikan bagaikan mimbar drama panggung sandiwara dimana ia hendak melakonkan karakter khusus dihadapan para spektatornya.

Inti dari pendekatan Dramaturgi karya Erving Goffman ini ialah “ketika manusia berinteraksi dengan sesamanya, setiap orang berupaya untuk mengolah tingkah lakunya agar orang lain terkesan kepadanya” (Goffman dalam Morisson, 2013: 124). Maka dari itu, masing-masing dari individu tentu akan melakoni karakteristik yang diinginkannya dihadapan para spektator agar bisa membuat kesan yang sinkron dengan harapannya serta menepi dari pemberitaan yang bisa merugikan dirinya.

Goffman juga mengasumsikan bahwa “saat manusia berinteraksi dan menjalin kolerasi dengan sesamanya, maka mereka akan menunjukkan dan menampilkan suatu *image* tertentu dari dirinya agar bisa diterima oleh orang lain”. Goffman menyebutnya *Impression Management* (pengelolaan

kesan) yaitu dimana sang aktor berupaya untuk memainkan perannya untuk menunjukkan kesan tertentu, dalam situasi tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu” (Morissan, 2013: 124).

Goffman berpendapat bahwa aktivitas atau kesibukan yang berkenaan dengan dunia masyarakat itu dapat dibagi menjadi dua yaitu “panggung bagian depan” (*the front stage*) dan “panggung bagian belakang (*the back stage*). panggung bagian depan itu merupakan wilayah ketika seorang individu mempertunjukkan dan melakoni peran yang telah ia tentukan. Seorang individu mempertunjukkan dan melakoni peran yang telah ditentukannya di atas panggung sehingga bisa dilihat dan disaksikan oleh khalayak umum. Sementara panggung bagian belakang itu merupakan wilayah dimana seorang individu menyembunyikan identitas personalnya (Nasrullah, 2016).

Goffman berpendapat bahwa “setiap orang akan berusaha menunjukkan diri atau menampilkan dirinya dalam pertunjukkan di atas panggung depan, dan menyembunyikan hal-hal tertentu yang dapat merusak peran yang sedang dimainkannya kemudian menaruhnya di panggung belakang agar tidak terlihat oleh penonton”. melalui konsep dramaturgi yang dikatakan Erving Goffman tentang panggung bagian depan (*the front stage*), panggung bagian belakang (*the back stage*), penonton (*audience*) dan pengelolaan kesan (*impression management*) pada observasi yang peneliti teliti ini maka bisa dilihat penjelasan sebagai berikut :



a. Panggung Bagian Depan (*The Front stage*)

Panggung bagian depan merupakan wilayah ketika seorang individu mempertunjukkan dan melakoni peran yang akan dilakoninya di hadapan khalayak umum. Adapun panggung depan yang terdapat di dalam penelitian yang peneliti teliti ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh para mahasiswa yang disebarkannya melalui situs jejaring sosial instagram.

Di dalam jejaring sosial instagram itulah, biasanya para mahasiswa akan mempertunjukkan dan melakoni peran yang ia anggap bisa menolongnya untuk sampai pada misi yang telah direncanakannya dimana ia ingin dinilai layaknya orang yang berstatus sosial yang tinggi sehingga ia bisa memperoleh perhatian dari orang sekitarnya. “dalam melakukan hal ini, sang aktor harus bisa memahami dan meyakinkan para audiennya agar percaya atas apa yang ditampilkannya” (Ritzer dan Goodman, 2004:401).

Situs jejaring sosial instagram layaknya panggung bagian depan yang digunakan untuk menampilkan suatu pertunjukkan agar bisa dilihat oleh para pengguna instagram lainnya. Situs jejaring sosial instagram digunakan sebagai panggung sandiwara oleh para mahasiswa karena situs jejaring sosial instagram dianggap sebagai suatu media yang pas untuk mencari popularitas diri karena situs jejaring sosial instagram yang sifatnya umum sehingga ketika mereka

menampilkan dirinya lewat situs jejaring sosial instagram tersebut maka banyak yang akan memperhatikannya.

b. Panggung Bagian Belakang (*The Back stage*)

Goffman menyebutkan bahwa “*back stage* merupakan kehidupan nyata atau penampilan real yang tidak terlihat di panggung depan”. Di dalam wilayah ini seorang individu akan berperan sesuka hatinya, tidak ada hal yang harus dimanipulasi serta tidak ada intervensi dari audien.

Panggung bagian belakang yang dimaksud dalam penelitian ini ialah segala realitas kehidupan mahasiswa yang sesungguhnya. Di panggung bagian belakang inilah kita bisa melihat kehidupan asli seorang aktor, karena realitas yang tidak ditampilkan di panggung bagian depan akan terlihat semuanya di panggung bagian belakang.

c. Penonton (*Audience*)

*Audience* merupakan orang yang menyaksikan suatu pertunjukkan. Goffman berpendapat bahwa *audience* itu merupakan “orang yang menyaksikan pertunjukkan seseorang di atas panggung depannya”. Adapun *audience* yang dibahas di dalam penelitian yang peneliti teliti ini yaitu orang-orang yang menyaksikan pertunjukkan atau penampilan yang ditampilkan oleh mahasiswa di dalam jejaring sosial instagram (*followers*).

d. Pengelolaan Kesan (*Impression management*)

Pengelolaan kesan yang dimaksud ialah usaha yang dilakukan oleh seorang individu ketika menampilkan dirinya di hadapan khalayak banyak.

Di dalam penelitian ini, mahasiswa memainkan peran dimana ia menampilkan dirinya di media sosial (Instagram) layaknya seorang individu yang mempunyai kehidupan status sosial yang tinggi. Mahasiswa memainkan perannya dan menampilkannya lewat gambar-gambar yang berbentuk foto ataupun video kemudian ia akan mempostingnya dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial pribadinya dengan sedikit ditambahkan caption atau kata-kata bijak untuk membantunya agar bisa membuat suatu image yang menggambarkan status sosialnya. bukan cuma ingin dilihat dan diakui sebagai orang yang mempunyai kedudukan sosial yang tinggi dalam segi ekonomi, tapi sebagian mahasiswa mereka juga ingin dipandang layaknya sebagai sosok yang berpengetahuan luas.

Namun dibalik semua itu, mahasiswa yang sering menampilkan dirinya di media sosial Instagram dengan menunjukkan bahwa ia merupakan orang yang berada dengan cara sering membagikan aktivitas atau kegiatan sehari-harinya dengan berleha-leha, berbelanja, jalan-jalan, makan-makan di restaurant mewah namun nyatanya kehidupan aslinya jauh bisa dikatakan sebagai orang yang berada.

Mahasiswa kadang kala rela menjalankan cara-cara tertentu sekedar untuk terlihat eksis dan dipandang oleh banyak

orang. Sehingga orang yang melihat penampilannya benar-benar beropini bahwa apa yang dilihatnya ada nyata, padahal apa yang dilihatnya belum tentu benar adanya.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **1. Sejarah UIN Raden Fatah Palembang**

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Palembang, tepatnya di Jl. Prof.K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3.5 Kota Palembang Sumatera Selatan. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang sebelumnya dikenal dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah telah berganti status bersamaan dengan adanya peraturan presiden nomor 129 pada tahun 2014 tentang transformasi status Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dan diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 7 pada tanggal 22 Oktober Tahun 1964.

Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah sangat kuat hubungannya dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga yang ada di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Asal mula IAIN dahulunya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H.Siddik Adim pada saat berlangsungnya muktamar

Ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957. Mukhtar yang hampir dihadiri oleh para ulama seluruh Indonesia itu bertujuan untuk menghimpun pandangan tentang masalah-masalah yang dihadapi umat Islam Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan, baik keagamaan, politik, sosial, pendidikan, budaya, dan ekonomi.

Institut agama islam negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang kemudian mulai berkembang dengan membuka dua fakultas baru yaitu fakultas Adab dan fakultas dakwah berdasarkan surat keputusan menteri agama RI Nomor 103 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998. Asal mulai fakultas Adab dimulai dari peresmian dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun akademik 1995/1996 (<https://radenfatah.ac.id>).

Di tahun 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah dan memiliki enam fakultas dengan bertambahnya satu fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan membuka jurusan/Program Studi Ekonomi Islam dan D3 Perbankan Syariah. Dan sekarang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang telah memiliki sembilan Fakultas dengan jenjang studi mulai dari S1/Strata1 sampai S3/Strata3. Adapun Fakultas-fakultas dan Program Studi yang terdapat di Universitas

Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yakni sebagai berikut :

- a. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Program studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik.
- b. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : Program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Mi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Anak Usia Dini dan Manajemen Pendidikan Islam.
- c. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam : Program Studi Aqidah dan Filsafat, Perbandingan Agama, Tafsir Hadist dan Studi Agama-Agama.
- d. Fakultas Sains dan Teknologi : Program Studi Sistem Informasi, Biologi Dan Kimia.
- e. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam : Program Studi Ekonomi Islam, Perbankan Syari'ah, Manajemen Zakat dan Wakaf.
- f. Fakultas Syariah dan Hukum : Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah, Perbandingan Mazhab dan Hukum, Jinayah dan Siyasa, Muamalat.
- g. Fakultas Dakwah dan Komunikasi : Program Studi Jurnalistik, Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- h. Fakultas Adab dan Humaniora : Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Ilmu Perpustakaan dan Politik Islam.
- i. Fakultas Psikologi : Program Studi Ilmu Psikologi.

## **B. Visi, Misi dan Tujuan berdirinya UIN Raden Fatah Palembang**

### 1. Visi

Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami (<https://radenfatah.ac.id>).

### 2. Misi

- a. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
- b. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
- c. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggung jawab.



### 3. Tujuan

- a. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.
- c. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Maksud dari tujuan tersebut yaitu sesuai dengan tugas pokok IAIN yang terkandung di dalam Peraturan Pemerintah No.33/1985, yakni “menyelenggarakan bimbingan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berasaskan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah mewariskan pendidikan pada masyarakat sesuai dengan aspek ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlangsung (<https://radenfatah.ac.id>).

Tujuan itu diperinci menjadi: (1) tujuan eksistensial, yaitu memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2) tujuan institusional, yaitu membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertakwa dan berakhlak mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan negara (<https://radenfatah.ac.id>).

### C. Struktur Organisasi Tata Kerja UIN Raden Fatah Palembang

Seperti yang kita ketahui bahwa setiap Instansi tentu mempunyai struktur organisasi tata kerja masing-masing, berikut Struktur Organisasi Tata Kerja yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang:

**Tabel 3. Struktur organisasi  
UIN Raden Fatah Palembang**

<b>STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b>	
<b>No.</b>	<b>JABATAN</b>
1	Dewan Penyantun
2	Senat Universitas
3	Rektor
4	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
5	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
6	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
7	Satuan Pengawas Internal
8	Sekretaris
<b>BIRO AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN KERJASAMA</b>	
8	<b>KEPALA BAGIAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN</b>
	a. Kepala Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan

	b. Kepala Sub Bagian Informasi Akademik dan Kemahasiswaan
	c. Kepala Sub Bag Administrasi Akademik
9	<b>KEPALA BAGIAN KERJASAMA DAN KELEMBAGAAN</b>
	a. Kepala Sub Bagian Kelembagaan
	b. Kepala Sub Bagian Kerjasama
	c. Kepala Sub Bag Humas dan Informasi
<b>BIRO ADMINISTRASI UMUM, PERENCANAAN DAN KEUANGAN</b>	
10	<b>KEPALA BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN</b>
	a. Kepala Sub Bagian Keuangan dan BMN Perencanaan
	b. Kepala Sub Bagian Evaluasi Pelaporan Prog & Anggaran
	c. Kepala Sub Bagian Perencanaan
11	<b>KEPALA BAGIAN ORGANISASI KEPEGAWAIAN DAN HUKUM</b>
	a. Kepala Sub Bagian Organisasi dan Tata Laksana
	b. Kepala Sub Bagian Kepegawaian
	c. Kepala Sub Bagian Peraturan dan Perundang-Undangan
12	<b>KEPALA BAGIAN UMUM</b>
	a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kearsipan
	b. Kepala Sub Bagian Rumah Tangga

	c. Kepala Sub Bagian Barang Milik Negara
13	<b>PROGRAM PASCASARJANA</b>
	a. Kasub bag T.U
	b. Program Studi
14	<b>LEMBAGA PENJAMIN MUTU</b>
	a. Kasub bag T.U
	b. Pusat Pengembangan Standar Mutu
	c. Pusat Audit Pengendalian Mutu
	d. Pusat Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa
15	<b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b>
	a. Kasub bag T.U
	b. Pusat Penelitian dan Penerbitan
	c. Pusat Pengabdian Pada Masyarakat
	d. Pusat Studi Gender dan Anak
17	<b>UPT</b>
	a. Perpustakaan
	b. Pustipd
	c. Pengembangan Bahasa
	d. Pengembangan Bisnis
	e. Pusat Layanan Internasional
	f. Mahad Al-jamiah
18	<b>FAKULTAS-FAKULTAS</b>
	a. Dekan
	b. Wakil Dekan Bidang Akademik

	c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
	d. Ketua Jurusan/Sekretaris
	e. Kepala Bagian Tata Usaha
	f. Kelompok Dosen

#### **D. Profil Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Sebagai Pengguna Instagram**

Berbagai kemajuan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini bisa dinikmati oleh siapapun kapanpun dan dimanapun, bahkan berbagai perkembangan dan kemajuan dari hari ke hari terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia itu sendiri. Karena semakin maju ilmu pengetahuan manusia maka perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga akan semakin maju.

Saat ini teknologi memang sudah sangatlah canggih, dimulai dengan adanya smartphone dan berbagai macam alat teknologi lainnya. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi mampu memunculkan internet sebagai bagian dari perkembangan itu. Hingga saat ini, penyebaran informasi dengan memanfaatkan internet sebagai perantara untuk menyebarkan kepada orang lain bisa dilakukan dengan mudah, karena internet bisa menyebarkan berbagai informasi keseluruhan dunia ini dengan cepat dan akurat tanpa harus memakan waktu yang lama.

Ditambah dengan zaman yang semakin modern ini peran internet yang diketahui memang banyak memberikan kemudahan bagi para penggunanya sehingga sudah menjadi hal yang sangat biasa jika orang tua bahkan anak muda sekalipun sudah menggunakan internet. Internet diakui banyak memberikan kemudahan untuk para penggunaan dalam mengakses berbagai macam informasi sehingga dari hari ke hari pengguna internet semakin bertambah dengan pesat.

Selain itu, kemunculan internet ternyata mampu melahirkan berbagai macam bentuk situs jejaring sosial seperti facebook, twitter, instagram dan lain sebagainya. Akan tetapi, munculnya berbagai macam bentuk situs jejaring sosial yang dihasilkan oleh internet juga membawa dampaknya masing-masing baik itu dampak negatif maupun dampak positif, semua tergantung dengan para penggunanya masing-masing. Jika situs jejaring sosial digunakan dengan baik maka akan membawa hasil yang positif namun jika situs jejaring sosial itu sendiri tidak digunakan dengan baik maka akan membawa dampak yang negatif bagi para penggunanya.

Saat ini internet seakan sudah mengambil alih segala hal yang berkaitan dengan perubahan komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dizaman yang sudah serba canggih sekarang ini, ketika seorang individu ingin mengirimkan surat baik yang berkenaan dengan segala informasi semua sudah bisa dilakukan dengan mudah tanpa harus repot-repot menggunakan jasa pos akan tetapi dengan memanfaatkan situs jejaring sosial

yang berbasis internet (*e-mail*) semua bisa sampai tepat waktu ke alamat tujuan.

Tidak hanya itu, dengan adanya internet semua orang bisa saling berkomunikasi lewat kolom chat sehingga bisa mempermudah ketika ingin menghubungi teman, kerabat atau bahkan keluarga jauh sekalipun. Akan tetapi dengan segala kemudahan yang disediakan oleh internet itu, tidak menutup kemungkinan bahwa penggunaan internet juga bisa membawa dampak nyata bagi kehidupan jika tidak digunakan dengan bijak.

Instagram merupakan satu diantara banyaknya situs jejaring sosial berbasis internet yang banyak digunakan oleh masyarakat di era modern saat ini. Situs jejaring sosial instagram itu sendiri dibuat sebagai alat untuk membagikan berbagai gambar aktivitas sehari-hari dalam bentuk foto atau pun video.

Situs jejaring sosial instagram ini pun bisa dijadikan sebagai alat agar bisa terus menjalin hubungan komunikasi kepada kerabat jauh, bisa juga digunakan sebagai alat untuk berbagi informasi, wawasan dan lain sebagainya. Akan tetapi, saat ini Instagram tidak lagi dimanfaatkan sebagai salah satu media penyambung tali silaturahmi dan juga tidak lagi dimanfaatkan sebagai media untuk berbagi informasi baik melalui foto maupun video. Melainkan saat ini Instagram lebih digunakan sebagai ajang untuk menampilkan diri.

Di dalam fenomena tersebut, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang juga termasuk ke

dalam golongan kelompok orang-orang yang suka dan sering menampilkan dirinya melalui situs jejaring sosial Instagram. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah salah satu Universitas yang ada di Kota Palembang, dimana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ini terletak di Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. Kel, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam menampilkan diri di media sosial Instagram memang sangatlah bervariasi. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sering kali menampilkan dirinya lewat sebuah foto ataupun video yang dianggapnya menarik kemudian membagikannya kepada pengguna Instagram lainnya. Sama halnya di dalam konsep Dramaturgi dimana tampilan realitas di panggung depan dibuat-buat sedemikian rupa agar terlihat menarik disebut sebagai dramaturgi karena apa yang mereka tampilkan di dunia maya sangatlah berbeda dengan dunia nyatanya.

Saat ini media sosial Instagram tidak lagi digunakan sebagai alat untuk berbagi informasi maupun sebagai alat komunikasi, akan tetapi Instagram saat ini lebih digunakan sebagai ajang untuk bereksistensi diri atau sebagai ajang untuk menampilkan diri kepada para pengguna Instagram lainnya. Penampilan diri yang sering ditampilkan di media sosial Instagram melalui foto-foto atau pun video diberi sedikit editan agar tampak lebih menarik, karena penampilan dalam foto juga menjadi point plus ketika menampilkan fotonya di Instagram.



Hal tersebut terjadi karena setiap individu berupaya membuat kesan mengenai dirinya agar dapat diterima oleh semua pihak. Seperti yang dikatakan oleh Goffman bahwa “setiap orang berupaya untuk mengolah tingkah lakunya agar orang lain terkesan kepadanya”. “Saat ingin berinteraksi dan menampilkan diri dihadapan orang lain maka setiap individu akan mengolah kesannya agar orang lain terpengaruh dengan apa yang ia lakukan” (Goffman dalam Morisson, 2013: 124). Sama halnya dengan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, ketika mereka menampilkan foto atau pun video di media sosial Instagram maka mereka akan memilih foto yang paling baik agar terlihat menarik di mata pengguna Instagram lainnya.

Penggunaan media sosial Instagram memang sudah menjadi bagian hidup dari setiap individu khususnya di kalangan mahasiswa. Karena situs jejaring sosial instagram memang sudah menyebar ke berbagai belahan dunia sehingga memudahkan para penggunanya untuk mengaksesnya. Ditambah saat ini sudah tidak mengenal yang namanya kota maupun desa semuanya sudah bisa menggunakan situs jejaring sosial instagram ini selama ada jaringan internet semua bisa menggunakannya.

Seperti yang kita ketahui bahwa kebanyakan anak muda khususnya mahasiswa di zaman modern ini di dalam kehidupan sehari-harinya sangat lekat dengan yang namanya *handphone* bisa dilihat ketika berkumpul dengan teman-teman, keluarga bahkan ketika berada dimeja makan sekalipun *handphone* tidak

pernah lepas dari genggaman. Hal ini membuktikan bahwa seakan-akan peran teknologi komunikasi dan informasi memang sudah betul-betul menjadi aspek penting di dalam kehidupan manusia di zaman modern ini.

Teknologi saat ini memang banyak memberikan berbagai manfaat kepada para penggunanya, selain untuk mempermudah dalam mengakses berbagai informasi nyatanya teknologi juga memberikan kesempatan kepada para penggunanya untuk bergabung ke dalam dunia jejaring sosial tanpa melihat kedudukan sosial, kultur dan lain sebagainya. Sehingga di zaman modern ini banyak orang yang secara leluasa menggunakan situs jejaring sosial tanpa ada rasa takut sedikitpun. Begitupun yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ketika mereka menampilkan dirinya dengan segala aktivitas sehari-harinya di situs jejaring sosial instagram.

Kebanyakan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram, mereka banyak meniru gaya hidup kebarat-baratan. Mengikuti trend masa kini yang di anggapnya gaul dan kekinian kemudian membagikan segala aktivitasnya yang di anggap gaul ke situs jejaring sosial pribadinya. Hanya untuk di anggap gaul dan kekinian, mereka melupakan budaya lokal dan pada akhirnya budaya lokal itu sendiri akan sirna seiring dengan berjalannya waktu dan kehidupan para mahasiswa kedepannya akan lebih menjuru kepada kehidupan yang berbasis kebarat-baratan.

Instagram dijadikan sebagai salah satu dari sekian banyaknya situs jejaring sosial yang berbasis internet sebagai alat untuk menampilkan dirinya dihadapan para followersnya. Mereka menampilkan dirinya dengan membagikan momen-momen yang mereka anggap berkesan, membagikan kegiatan liburan, kebersamaan dan lain sebagainya di situs jejaring sosial instagra.

Setiap orang tentu mempunyai tujuan tertentu ketika mereka membagikan kegiatan sehari-harinya ke dalam media sosial Instagram. bahkan tidak sedikit dari mahasiswa yang kurang bijak dalam menggunakan Instagram. Karena kadang kala ada sebagian mahasiswa yang bersikap secara muluk-muluk saat membagikan aktivitasnya di dalam sebuah postingan di instagram. Mahasiswa ingin dianggap eksis dan di anggap layaknya orang yang berada sehingga ketika mereka menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram ia akan bersikap layaknya orang yang berada.

Akan tetapi, apa yang mereka tampilkan mengenai dirinya di media sosial Instagram terkadang tidak sesuai dengan kehidupan nyatanya. (Goffman dalam tian angga pradhana, 2019: 33) berpendapat “ketika manusia berinteraksi dengan sesamanya, mereka ingin menunjukkan suatu *image* dari dirinya agar bisa diterima oleh orang lain”. Usaha itu disebut sebagai Pengelolaan Kesan (*Impression Management*) yaitu upaya yang dikerjakan oleh seorang individu untuk meningkatkan citra dirinya. Dalam melakukan upaya itu tentu setiap individu akan

melakukannya dengan hati-hati dan mempersiapkan semuanya dengan sempurna agar hasilnya juga menjadi sempurna.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini ialah media sosial Instagram. Media sosial Instagram di dalam penelitian ini sebagai media yang digunakan oleh para narasumber untuk menampilkan dirinya. Instagram merupakan salah satu aplikasi yang memberikan banyak fasilitas kepada para penggunanya untuk mengambil foto maupun video. Seiring dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun membuat aplikasi Instagram pun semakin meningkat, dengan adanya peningkatan tersebut akhirnya Instagram banyak menyediakan fitur-fitur terbaru yang membuat para pengguna Instagram menjadi semakin tertarik untuk menggunakan aplikasi Instagram ini.

##### **1. Sekilas tentang Instagram**

Instagram itu sendiri berasal dari pengertian keseluruhan fungsinya sendiri. Yakni dimana kata “Insta” berasal dari kata “instan” layaknya sama seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan berbagai foto-foto secara instan. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya digunakan untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram dimana

Instagram bisa mengunggah berbagai foto maupun video dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Instagram sendiri pertama kali muncul bulan Oktober tahun 2010 namun Instagram baru bisa di akses melalui android pada bulan April tahun 2012. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang. Empat orang ini merupakan subjek yang telah peneliti pilih sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan, sehingga peneliti menetapkan empat orang ini sebagai informan yang akan bekerja sama dengan peneliti dengan memberikan berbagai macam informasi yang terkait dengan penelitian ini.

a. Subjek penelitian 1

Subjek penelitian pertama dalam penelitian ini ialah Ronaldo. Ia berasal dari Empat Lawang dan saat ini ia sedang menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019.

Ronaldo sudah mempunyai Instagram sejak tahun 2017 akan tetapi ia baru aktif pada tahun 2018 hingga sekarang. Sebelum menggunakan Instagram ia sudah terlebih dahulu menggunakan media sosial lainnya seperti facebook, akan tetapi ia mengakui lebih menyukai Instagram karena

Instagram lebih menarik dan ia mengakui bahwa jumlah pengikut di Instagram tidak terbatas.

Awalnya ia mengaku menggunakan Instagram hanya sekedar mengikuti perkembangan zaman, akan tetapi seiring berjalannya waktu ia melihat banyak feed-feed orang lain yang membuat ia semakin tertarik untuk menggunakan Instagram. Mulai saat itu pula ia mulai aktif membagikan kegiatan-kegiatannya di dalam media sosial Instagram baik melalui foto, video maupun instastory. Namun ia mengakui bahwa ketika membagikan kegiatannya lewat foto atau pun video tentu ia akan memilih foto terbaik untuk ditampilkan agar pengguna Instagram lainnya menjadi tertarik dengan apa yang ia tampilkan.

b. Subjek Penelitian 2

Subjek penelitian kedua dalam penelitian ini ialah Ega Lorinza Oktaviani. Ia lahir di Penandingan 4 Juli 1999. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini ia juga merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah.

Ia mulai aktif bermain Instagram sejak tahun 2016 hingga sekarang. Ia sering mengunggah foto-foto kegiatannya baik itu kegiatan sehari-hari maupun kegiatan kampus

yang menurutnya baik untuk dibagikan dan dikonsumsi publik. Ega mengaku bahwa ia senang bisa membagikan kegiatan sehari-harinya ketika bersama teman-teman organisasinya. Namun ia masih memilih berbagai foto yang menurutnya bagus untuk ditampilkan di media sosial Instagramnya, selain itu ia kerap kali mengunggah berbagai foto yang ditambah berbagai caption bijak untuk membuat kesan yang baik.

c. Subjek Penelitian 3

Subjek penelitian ketiga ialah Resti Buana Tungga Dewi. Ia lahir di Pali pada tanggal 3 Maret 1997, Ia anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini ia juga merupakan salah satu mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2017.

Resti mengaku mulai aktif di media sosial Instagram sejak tahun 2014 tetapi saat itu ia belum terlalu aktif, namun pada tahun 2017 ia mulai aktif membagikan berbagai foto maupun video di Instagram pribadinya. Resti mengaku bahwa Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang paling baik untuk mengekspresikan diri.

Bahkan ia mengaku senang ketika membagikan kegiatan atau pun aktivitas sehari-



harinya baik itu aktivitas pribadi maupun berbagai aktivitas ketika bersama dengan teman-temannya baik itu dalam bentuk foto maupun video.

d. Subjek Penelitian 4

Subjek penelitian ke empat ini ialah Fadillah Indriyani. Fadillah berasal dari Kota Prabumulih, ia lahir pada tanggal 23 Oktober 1999. Ia juga merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan mengambil Jurusan Ilmu Politik.

Fadillah mengaku sudah menggunakan Instagram sejak tahun 2016 namun benar-benar aktif di Instagram sejak tahun 2017 sampai sekarang. Fadillah mengaku senang menggunakan Instagram dimana ia bisa mendapatkan berbagai macam informasi-informasi menarik, selain itu ia juga bisa membagikan kegiatan sehari-harinya di dalam Instagram baik itu lewat foto, video maupun instastory.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Penampilan diri Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang pada Media Sosial Instagram**

Dizaman modern ini, teknologi sudah berkembang dengan pesat sehingga memudahkan setiap individu dalam melakukan suatu aktivitas. Perkembangan teknologi memunculkan inovasi-inovasi baru salah satunya yaitu

adanya media sosial. Media sosial memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi bahkan berbagi hal-hal baru dengan orang lain melalui foto ataupun video.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masih memanfaatkan situs jejaring sosial instagram ini sebagai alat atau sarana untuk berkomunikasi antar sesama. Untuk terhubung kepada pengguna instagram lainnya maka mereka akan *memfollow* atau saling mengikuti satu sama lain bahkan mereka bisa menggunakan salah satu fitur yang dimiliki instagram yaitu *direct message* dengan mengirim pesan kepada pengguna Instagram lainnya agar bisa saling terhubung. Seperti yang di ungkap oleh Ronaldo melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021:

“ada saya menggunakan Instagram sejak tahun 2017, saya menggunakan media sosial Instagram karena ikut perkembangan zaman. Karena misal kalau ketemu teman-teman entah itu teman lama atau teman baru mereka pasti nanya ig kamu apa, nah dari situ aku buatlah ig”.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi banyak memberikan kemudahan bagi para penggunanya, salah satunya yaitu ketika penggunanya ingin mencari atau mendapatkan berbagai macam informasi-informasi terbaru maka mereka bisa mendapatkannya dengan mudah. Segala

bentuk informasi bisa kita dapatkan melalui berbagai macam media seperti media cetak bahkan melalui media sosial sekalipun.

Jejaring sosial Instagram adalah satu diantara sekian banyaknya jejaring sosial yang diangkat menjadi salah satu alternatif untuk mencari berbagai informasi-informasi terbaru dan ter-update sekalipun. Dulunya instagram hanya dijadikan sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto ataupun video, namun seiring dengan berjalannya waktu instagram akhirnya juga dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan berbagai macam informasi berbentuk gambar dan video. Seperti yang diungkap oleh Fadillah Indryani dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 :

“saya menggunakan tahun 2017. Nah sejak awal saya menggunakan instagram tahun 2017 itu, manfaatnya biasa saja sekedar tempat untuk berbagi foto dan video. Tapi, setelah 2019 keatas manfaat instagram itu banyak. Mulai dari kita bisa mendapatkan informasi diluar dari media lain. Manfaatnya banyak pokoknya apalagi ditahun 2021 ini”.

Selain untuk berkomunikasi, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang juga memanfaatkan situs jejaring sosial Instagram ini sebagai alat

untuk mencari informasi-informasi terbaru. Apalagi dizaman sekarang ini, situs jejaring sosial instagram memang sudah banyak digunakan oleh setiap individu. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman Instagram tidak lagi digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berbagi. Melainkan saat ini Instagram sudah dijadikan sebagai media untuk menampilkan diri atau sebagai media untuk bereksistensi diri agar bisa dikenal oleh banyak orang.

Situs jejaring sosial instagram ini merupakan salah satu dari sekian banyaknya aplikasi media sosial yang unik karena terdapat berbagai fitur-fitur unik yang menambah daya tarik aplikasi ini sehingga banyak orang yang menggunakannya. Kebanyakan orang menggunakan situs jejaring sosial untuk membagikan aktivitas sehari-harinya kepada para pengguna instagram lainnya. Begitupun yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ketika menggunakan situs jejaring sosial instagram, mereka juga memanfaatkan fitur yang ada di Instagram ketika membagikan kegiatan sehari-harinya kepada para pengguna Instagram lainnya.

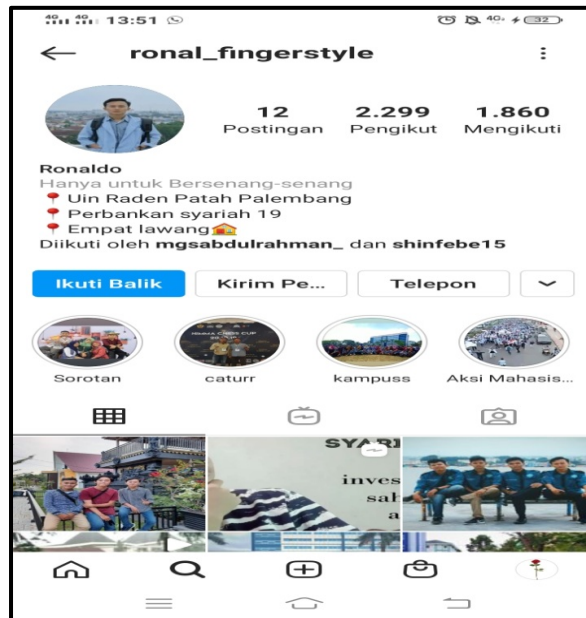
Di situs jejaring sosial instagram ada salah satu fitur yang bisa digunakan agar kita bisa melihat aktivitas orang lain selama di instagram, fiturnya yaitu fitur *follow*. Fitur *follow* merupakan salah satu fitur yang dapat membantu kita agar bisa mengikuti akun para pengguna Instagram lainnya. Dengan mem*follow* akun para pengguna Instagram lainnya maka kita bisa melihat kegiatan sehari-harinya, bisa lewat

foto, video atau bahkan lewat Instastory sekalipun. Di dalam Instagram kita bisa saja mengikuti (*memfollow*) ataupun diikuti (*followers*) oleh pengguna Instagram lainnya yang merupakan orang yang memang kita kenal atau bahkan bisa juga orang yang tidak kita kenal.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menganggap bahwa jumlah Followers itu sangatlah penting. Karena ketika banyak yang mengikuti akun Instagram kita maka kita akan dianggap eksis. Seperti yang diungkap oleh Ronaldo pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2021 :

“penting sih, karena pengaruh dari eksistensi diri kita di Instagram ialah dari postingan dan seringnya kita membuat konten yang bisa menarik pengguna lain. Sehingga dengan banyaknya konten maka otomatis followers juga akan banyak”.

Berikut gambar jumlah followers yang dimiliki oleh Ronaldo :

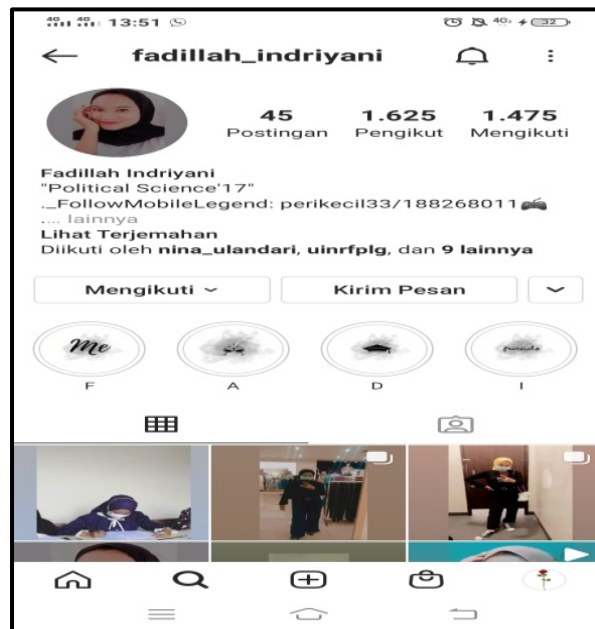


Gambar 1. Foto Screenshoot jumlah followers Ronaldo.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mengatakan bahwa kuantitas pengikut di dunia instagram itu benar-benar berpengaruh dan tidak sedikit juga orang yang menganggapnya penting, sebab eksistensi seseorang bisa dipandang dari jumlah *followersnya*. Ketika *followersnya* banyak maka ia akan dianggap dan dikenal oleh banyak orang, akan tetapi jika *followersnya* sedikit maka ia akan dianggap kurang eksis. Bahkan sebagian orang rela melakukan hal yang berbeda demi mendapatkan *followers* yang banyak yaitu dengan membeli *followers* kepada penyedia jasa tersebut. Seperti yang diungkap oleh Fadillah Indryani dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 :

“penting sih. Karena kalau kita aktif dan followers kita banyak biasanya kita akan dikenal orang tapi kalau kita kurang aktif followers kita sedikit itu menandakan kita kurang eksis seperti itu”.

Berikut gambar jumlah followers yang dimiliki oleh Fadillah Indryani :

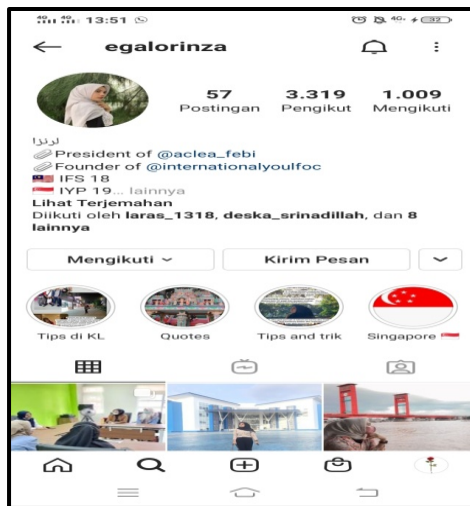


Gambar 2. Foto Screenshoot jumlah followers Fadillah Indryani

Begitu juga dengan yang diungkapkan oleh Ega Lorinza pada saat wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2021 dimana ia pun mengakui bahwa followers merupakan hal yang penting :

“menurut saya followers itu penting, kalau followers kita banyak otomatis pertemanan kita akan mencakup lebih luas, selain itu pengetahuan kita tentang dunia luar akan menjadi bertambah. Karena lingkup pertemanan kita tidak hanya dipalembang saja tapi kita bisa berteman dengan orang-orang yang berada diluar palembang juga”.

Berikut gambar jumlah followers yang dimiliki oleh Ega Lorinza :



Gambar 3. Foto screenshot jumlah followers Ega Lorinza

Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dapat dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa memang selalu ingin tampil dan ingin menunjukkan dirinya di media sosial



Instagram. Ketika mereka menampilkan dirinya di media sosial maka ia akan melakukan atau menunjukkan citra terbaik menurut versinya. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sering kali menampilkan dirinya di media sosial Instagram agar terlihat eksis dan di anggap ada oleh para pengguna Instagram lainnya. Selain itu, mereka kerap kali membagikan moment-moment terbaik yang mereka anggap paling berkesan dan menarik untuk di tampilkan di situs jejaring sosial instagram serta menyembunyikan hal-hal yang menurut mereka tidak baik untuk ditampilkan.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya ilmu pengetahuan manusia sehingga mampu menghasilkan berbagai perubahan serta berbagai macam karya-karya terbaru seperti instagram yang tadinya situs jejaring sosial instagram ini dibuat hanya untuk membagikan foto atau video, namun akhirnya bisa berkembang menjadi situs jejaring sosial yang tidak hanya dimanfaatkan sebagai aplikasi untuk membagikan foto dan video tetapi juga dijadikan sebagai sarana untuk menjalin hubungan komunikasi dengan para pengguna instagram lainnya.

Apalagi di zaman modern saat ini, situs jejaring sosial instagram tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menyebarkan dan mendapatkan berbagai informasi. Akan tetapi di era modern ini media sosial khususnya Instagram hanya dianggap sebagai wadah untuk menunjukkan

keeksistensian diri atau untuk menunjukkan penampilan diri, selain itu media sosial Instagram juga digunakan sebagai tempat untuk melakukan drama atau pencitraan agar terlihat baik dan menarik dimata para pengguna Instagram lainnya.

Hal tersebut juga dilakukan oleh sebagian mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, dimana mereka juga menggunakan media sosial Instagram untuk menunjukkan penampilan terbaik dirinya dan keeksistensian dirinya di dunia maya. Mereka menampilkan penampilan yang terbaik untuk menunjukkan kesan yang baik kepada para pengguna Instagram lainnya lewat gambar-gambar diri dalam bentuk foto ataupun video yang di bagikan melalui situs jejaring sosial instagram pribadinya. Akan tetapi, ada beberapa orang yang menunjukkan penampilannya secara berlebihan di media sosial. Mereka seakan ingin dipandang layaknya orang kaya padahal kehidupan aslinya tidak sesuai dengan apa yang ditampilkannya di dunia maya.

## **2. Proses penampilan diri atau eksistensi diri mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang**

### **a. Bentuk panggung bagian depan**

Panggung bagian depan (*The Front stage*) ini merupakan wilayah ketika seorang aktor memainkan perannya, di wilayah inilah seorang aktor akan memanipulasi penampilannya, karakternya sesuai

dengan visi dan misinya. Ketika ia ingin dipandang layaknya orang yang berada maka ia akan memanipulasi penampilannya layaknya orang yang berada. Di dalam penelitian ini yang dikatakan sebagai panggung bagian depan yaitu media sosial Instagram, dimana para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menampilkan dirinya sesuai dengan peran yang ingin mereka mainkan.

Ketika peneliti melakukan penelitian terhadap penampilan diri dari para mahasiswa ketika mahasiswa berada di panggung bagian depan (*the front stage*), para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang memiliki berbagai macam karakteristik agar bisa menampilkan penampilan sebaik mungkin demi eksistensi dirinya di dunia maya. Baik dari segi berpakaian, cara berbicara, gestur tubuh dan seluruh perkara baik dan menarik. Akan tetapi terkadang berbagai macam karakteristik yang dipamerkan di dunia maya bertolak belakang dengan kehidupan nyatanya. Mereka sengaja menampilkan sisi terbaiknya di panggung bagian depan (*the front stage*) dan menyembunyinya sisi buruknya di belakang bagian panggung (*the back stage*) agar bisa membuat kesan yang baik sehingga orang-orang percaya akan kesan yang ia buat.

Berangkat dari perilaku para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

di dalam situs jejaring sosial Instagram berkaca dalam teori dramaturgi, perbedaan di panggung bagian depan (*the front stage*) dan di panggung bagian belakang (*the back stage*) terjadi karena untuk mencapai tujuan tertentu. Media sosial Instagram merupakan panggung depan. Di panggung depan inilah para mahasiswa memanipulasi penampilannya, baik dari segi pakaian, riasan wajah agar tampak lebih menarik, dan kegiatan-kegiatan lain yang bisa menunjukkan status sosial mereka.

Para mahasiswa mengelola kesannya sebaik mungkin demi keeksistensian dirinya serta agar diakui keberadaannya di dunia maya sesuai dengan kesan yang diinginkannya. Ketika mengelola kesannya di dunia maya untuk terlihat menarik di mata para pengikutnya mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang kerap kali memanipulasi lewat simbol-simbol sebagai berikut :

1. Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh digunakan juga oleh para mahasiswa untuk membuat penampilannya lebih menarik ketika di pandang oleh orang lain. Ketika menampilkan dirinya lewat sebuah gambar yang ditampilkan di situs jejaring sosial instagram, maka mahasiswa akan mengatur bahasa tubuhnya untuk menyampaikan sebuah pesan melalui isyarat mulai dari gestur tubuh,

raut wajah, lambang-lambang, pandangan mata dan lain sebagainya.

Ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang juga kerap kali mengatur bahasa tubuhnya agar pesan yang ingin ia sampaikan bisa dipahami oleh banyak orang. Bahasa tubuh merupakan simbol yang digunakan sebagai alat komunikasi nonverbal ketika ingin menampilkan diri di situs jejaring sosial instagram, seorang individu ketika ingin melakukan sebuah pengelolaan kesan maka ia bisa memanfaatkan bahasa tubuhnya sebagai penyampai pesan.

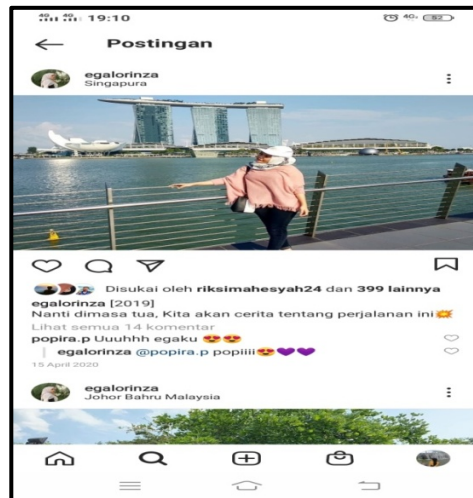
Ketika peneliti melakukan wawancara kepada para informan dalam penelitian ini, mereka mengatakan bahwa ketika mengunggah foto ataupun video di Instagram, maka foto itu akan diperhatikan terlebih dahulu mereka akan melihat simbol-simbol yang terdapat di foto itu jika simbol yang terdapat di dalam foto tersebut nyambung dan menarik serta memang layak untuk di posting maka mereka akan mempostingnya. Seperti yang diungkapkan oleh Ronaldo dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2021 :

“misal saya ingin memposting foto yang ada quotesnya tentu saya akan memperhatikan terlebih dahulu desainnya cocok apa tidak, tulisannya pas apa tidak, terus kata-katanya nyambung apa tidak terus captionnya harus ada sedikit hehee”.

Begitupun dengan yang diungkapkan oleh Ega Lorinza pada saat wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2021 :

“kalau menurut saya penting ya sebelum memposting foto biasanya saya perhatikan terlebih dahulu layak atau tidak untuk diposting, Karena itu kan mempengaruhi juga citra kita juga”.

Berikut unggahan Ega Lorinza di media sosialnya yang dianggapnya sebagai salah satu foto terbaik dan layak untuk dibagikan ke dalam akun media sosial :



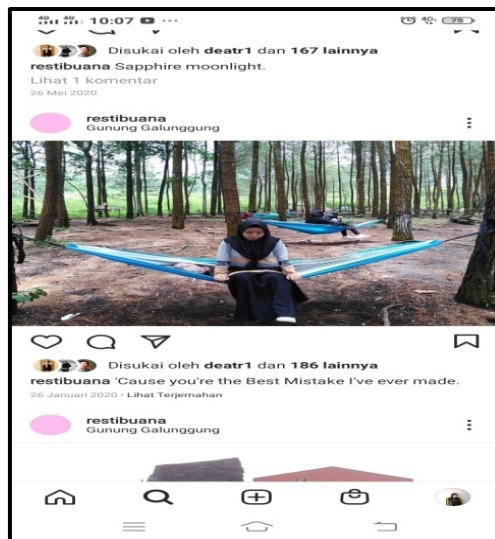
Gambar IV. Foto unggahan Ega Lorinza

## 2. Bahasa Verbal

Ketika menampilkan diri dengan mengelola kesan sebaik mungkin, seorang individu juga bisa menggunakan bahasa verbal sebagai bentuk pengelolaan kesan yaitu dengan memakai kata-kata. Mahasiswa seringkali mengelola kesannya di media sosial atau di panggung bagian depan (*the front stage*) menunjukkan bahwa mereka adalah orang yang bijak. Mereka sering mengunggah foto dan dilengkapi dengan caption-cation bijak agar terlihat seperti orang yang bijak di mata pengguna Instagram lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Resti Buana Tungga Dewi pada saat wawancara tanggal 18 Februari 2021 :

“kalau upload foto biasanya saya tambah caption agar kelihatan lebih kece menarik dan lebih enak juga. Dan tentunya captionnya harus sesuai dengan fotonya, kalau fotonya menunjukkan ekspresi senang maka captionnya juga harus disesuaikan dengan fotonya”.

Berikut unggahan foto Resti Buana Tungga Dewi yang menggunakan caption bijak di dalam foto yang diunggahnya :



Gambar 5. Unggahan foto dengan caption bijak

Begitupun dengan yang diungkapkan oleh Ega Lorinza ketika wawancara pada tanggal 14 Januari, dimana Ega mengatakan bahwa caption yang sering dibagikannya



bersamaan dengan foto yang diunggahnya menunjukkan suasana hatinya. Seperti yang dikatakannya dibawah ini :

“pernah sih, tapi tidak intens. Terkadang saya bikin kata-kata bijak menyesuaikan keadaan hati dan pikiran hehe yang menunjukkan situasi dan kondisi kita saat itu” (Ega Lorinza, melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2021)”.

Berikut foto unggahan Ega Lorrinza yang menggunakan caption bijak:



Gambar 6. Foto unggahan Ega Lorinza yang disertai dengan caption bijak

Begitupun dengan Fadillah Indryani dimana Fadillah mengaku ia juga sering menggunakan kata-kata ataupun caption-caption bijak, bahkan jika ia menemukan quotes-quotes menarik maka ia akan langsung membagikannya ke storygram miliknya. Seperti yang diungkapnya pada wawancara tanggal 20 Januari 2021 :

“terkadang kalau lihat quotes-quotes yang bagus dan menarik biasanya suka langsung discreenshot atau langsung dibagikan lewat storygram”.

Orang yang sering mengunggah kata-kata bijak ke dalam media sosialnya tentu memiliki tujuan salah satunya ialah agar dipandang lebih tinggi, lebih kreatif, lebih bijak, dan cerdas. Selain mengunggah caption-caption bijak mahasiswa juga sering membagikan quotes hasil karya orang lain dengan membagikannya lewat instastory.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang terkadang juga suka membagikan quotes yang dibuatnya sendiri atau quotes orang lain kemudian memposting ulang agar terlihat layaknya orang yang

berpengetahuan tinggi dan berwawasan luas. Ingin dianggap dan dilihat oleh para pengguna Instagram lainnya bahwa dirinya memiliki pengalaman dan pemahaman yang luas tentang persoalan hidup. Padahal apa yang diunggah atau apa yang dibagikannya ke dalam media sosial Instagram itu bukanlah pengalaman yang benar-benar dialaminya. Seperti yang diungkap oleh Ronaldo pada wawancara tanggal 18 Januari 2021 :

“pernah. Tapi misal saya posting tentang quotes terkadang makna quotesnya itu berbeda dan tidak selalu sama dengan apa yang ada di hati saya. Kalau quotesnya bagus ya langsung saya bagikan”.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama para informan maka disini peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang berhubungan dengan kalimat-kalimat bijak yang diunggah dan dibagikan di media sosial itu bukanlah pengalaman yang mereka alami sendiri. Akan tetapi, unggahan tentang kalimat-kalimat bijak itu dibuat berdasarkan pengalaman orang lain dan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang membuat caption-caption bijak di situs jejaring

sosial instagram itu agar di pandang dan diakui oleh orang lain sebagai sosok yang cerdas dan kreatif.

### 3. Gaya hidup

Ketika melakukan observasi tentang penelitian ini, peneliti benar-benar mengamati gerak-gerik para informan baik itu ketika mereka menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram maupun saat mereka berada di luar instagram. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sering kali menampilkan gaya hidup yang mewah ketika di situs jejaring sosial instagram. Mereka menunjukkan penampilan mewahnya di dunia maya dengan mengunggah gambar-gambar diri dalam bentuk foto maupun video baik itu ketika mereka jalan-jalan, makan di restaurant mewah atau ketika mereka berbelanja barang branded di mall dan lain sebagainya. Seperti yang diungkap oleh Ronaldo pada wawancara tanggal 18 Januari 2021 :

“biasanya posting foto pas lagi ngumpul bisa kumpul bareng keluarga kadang pas lagi jalan-jalan ambil gambar langsung posting”.

Berikut unggahan foto Ronaldo sedang kumpul bersama dengan teman-temannya yang langsung dibagikannya melalui media sosial pribadinya :



Gambar 7. Foto unggahan Ronaldo bersama teman-temannya

Di panggung depan (*front stage*) atau di dalam media sosial Instagram, mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang kerap kali menampilkan kehidupan yang mewah seperti barang-barang *branded* yang mahal agar dipandang sebagai kaum yang berstatus sosial yang tinggi. Akan tetapi sebagian mahasiswa ada yang memaksakan diri agar dipandang sebagai orang yang punya segalanya hanya untuk sekedar

dipandang dan dinilai sebagai orang yang berstatus sosial tinggi.

#### 4. Ekspresi wajah dan setting

Ketika menampilkan diri di situs jejaring sosial instagram, kita juga bisa menggunakan komunikasi nonverbal dengan mengelola kesan lewat ekspresi wajah untuk menunjukkan perasaan diri. Ekspresi wajah yang terdapat di dalam sebuah foto itu bisa memperlihatkan atau menyampaikan suatu keadaan baik itu keadaan emosi, senang, atau pun sedih.

Ketika ingin memposting foto atau pun video ke dalam media sosial Instagram mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang akan memperhatikan terlebih dahulu fotonya. Mahasiswa memilih foto yang dianggapnya layak dan baik untuk dibagikan ke dunia maya, dan menyimpan foto yang dianggapnya kurang baik. Seperti yang diungkap oleh Ega Lorinza pada saat wawancara tanggal 14 Januari 2021 bahwasannya ketika ingin membagikan foto ke dalam akun media sosial pribadinya tentu ia akan memperhatikan terlebih dahulu apakah foto itu layak apa tidak untuk dibagikan. Berikut ungkapannya :

“kalau mau posting foto biasanya saya suka lihat fotonya terlebih dahulu, kalau memang layak untuk diposting ya saya akan posting”.

Di panggung bagian depan (*the front stage*) ini, mahasiswa akan memerankan perannya sebaik mungkin seperti menunjukkan kesan yang baik, memperlihatkan kehidupan yang mewah hanya untuk terlihat eksis dan diakui sebagai sosok yang berstatus sosial yang tinggi oleh para pengguna Instagram lainnya. Seperti yang diungkap oleh Fadillah Indryani pada saat wawancara tanggal 20 Januari 2021 sebagai berikut :

“yang diposting pastinya yang paling baguslah. Kalau baguskan enak, kalau jelek ya untuk apa di post hehee”.

Berikut unggahan foto yang dibagikan oleh fadillah Indryani:



Gambar 8. Foto Fadillah Indryani

Ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram mereka akan memainkan peran sesuai dengan misi yang telah mereka rencanakan. Entah itu hanya untuk sekedar menciptakan kesan tertentu atau hanya untuk senang-senang belaka. Tentunya dalam memainkan peran yang bertolak belakang dengan kehidupan nyata bukanlah suatu hal yang mudah, tentu kita harus banyak belajar dan harus lebih konsisten dalam memainkan peran di media sosial agar bisa berjalan dengan baik.

Untuk membangun tujuan ini para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menyiapkan segala sesuatu yang dianggapnya penting sehingga ketika mereka menampilkan dirinya dan memainkan perannya di situs jejaring sosial



instagram dipercaya dan dianggap nyata oleh para pengikutnya atau para followersnya. Ada kalanya mereka menyiapkan atributnya sendiri seperti perhiasan agar terlihat mewah, make up agar terlihat cantik, dan membagikan kegiatan sehari-harinya ketika jalan-jalan ke tempat wisata dan lain sebagainya.

Ketika memainkan suatu peran yang berbeda dengan kehidupan nyata maka kita benar-benar akan dituntut untuk menguasai dua peran sekaligus. Yang pertama kita dituntut untuk memainkan peran yang menunjukkan bahwa kita mempunyai status sosial yang tinggi dan yang kedua kita juga dituntut untuk memainkan peran yang menunjukkan diri kita yang sebenarnya.

Ketika berada di situs jejaring sosial instagram, mahasiswa akan menunjukkan atau menampilkan dirinya sebagai seorang individu yang memiliki kehidupan glamour, mewah, punya segalanya. Namun ketika berada di luar situs jejaring sosial maka mereka akan kembali ke kehidupan nyatanya dimana segala hal yang ditampilkan di situs jejaring sosial instagram itu tidak akan tampak di kehidupan nyatanya dan kehidupan nyatanya tidak akan ditampakkan di kehidupan mayanya.

Peneliti menyimpulkan bahwa kehidupan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang layaknya suatu pertunjukkan yang ditampilkan di atas panggung drama dan banyak orang yang akan menonton pertunjukkan mereka. Maka, ketika memainkan perannya di atas panggung tentu mereka akan memainkan perannya sebaik mungkin sehingga bisa mempengaruhi para penonton.

Di dalam penelitian ini, para mahasiswa kerap kali menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram hanya karena ingin dianggap dan diakui keeksistensiannya sebagai orang yang gaul, kekinian, serta ingin dianggap sebagai orang yang punya segalanya. Maka dari itu mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang akan mengelola kesannya sebaik mungkin agar orang-orang terpengaruh dan percaya akan apa yang ditampilkannya dan apa yang ditunjukkannya di dalam dunia maya (Instagram).

b. Bentuk Panggung Bagian Belakang

Panggung bagian belakang (*the back stage*) ini merupakan kehidupan nyata para informan. Dan dipanggung bagian belakang (*the back stage*) inilah pengguna Instagram akan terlihat sifat aslinya dan tentu saja penampilan di panggung bagian belakang (*the back*

*stage*) ini akan sangat berbeda dengan penampilan yang sering mereka tampilkan di panggung bagian depan (*the front stage*). Di panggung bagian belakang inilah informan akan bersikap apa adanya tanpa harus memanipulasi penampilannya.

Tampilan di media sosial tentu sangatlah berbeda dengan kehidupan dan kepribadian saat berada di dunia nyata. Ketika di kehidupan nyata tentu seseorang akan tampil apa adanya. Seperti yang diungkapkan oleh Ega Lorinza pada saat wawancara tanggal 14 Januari 2021 sebagai berikut :

“kalau menurut saya untuk penampilan yang sering ditampilkan di media sosial dan penampilan ketika berada diluar media sosial itu tentunya sangat berbeda ya. Karena yang ditampilkan di media sosial itu hanya sisi baik saja sedangkan sisi buruk sangat jarang sekali ditampilkan”.

Berikut perbedaan kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya yang dipublikasikan oleh Ega Lorinza :



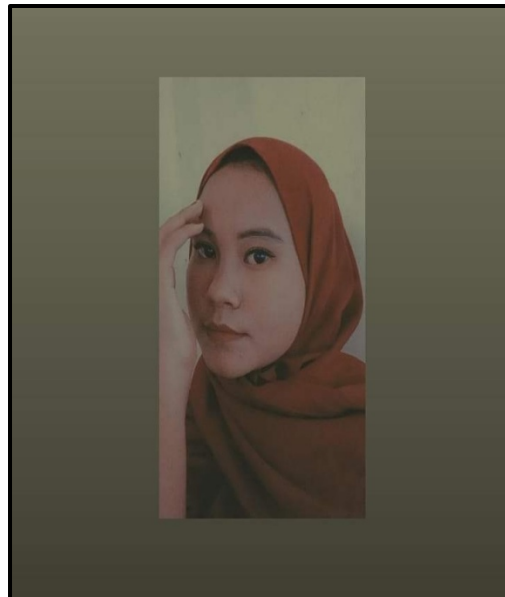
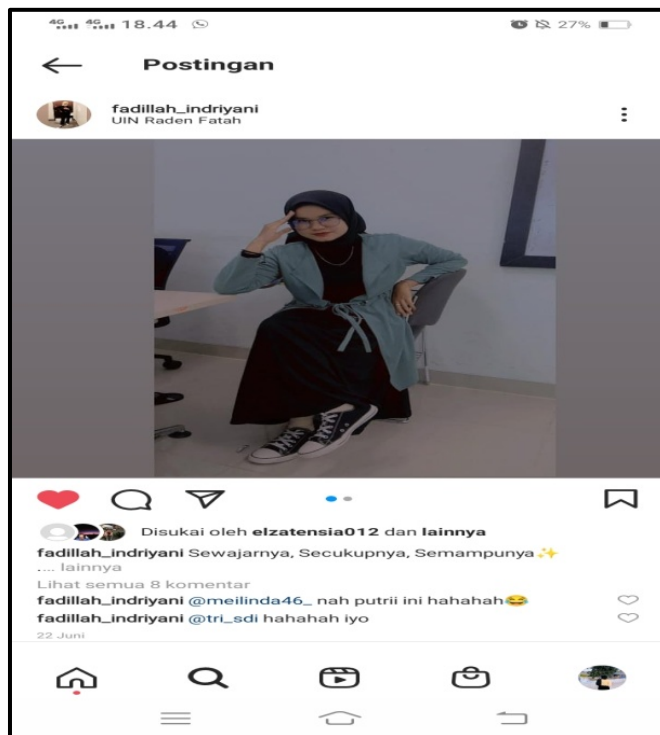
Gambar 9. Perbedaan kehidupan nyata dan kehidupan maya Ega Lorinza.

Seperti yang kita lihat bahwa penampilan yang ditampilkan oleh Ega Lorinza di media sosial Instagram sangat jauh berbeda dengan kehidupan aslinya. Dimana dikehidupan asli atau dibelakang panggung (*the back stage*) ega kerap berpenampilan apa adanya, Namun ketika menampilkan diri di media sosial Instagram atau panggung depan (*the front stage*) Ega Lorinza berupaya untuk memberikan penampilan terbaiknya.

Begitupun dengan yang diungkapkan oleh Fadillah Indryani dimana Fadillah mengakui bahwa penampilan yang sering dibagikan oleh kebanyakan orang sangat bertolak belakang dengan kehidupan sehari-harinya, berikut ungapnya :

“beda, fix beda kalau menurut saya sih. Karena apa yang ditampilkan di media sosial instagram itu hanya bagian bahagianya saja, bagian bagusya saja, lebih dari itu tidak ditampilkan karena untuk menjaga image”.

Berikut perbedaan kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya yang dipublikasikan oleh Fadillah Indriyani :



Gambar 10. Perbedaan kehidupan nyata dan kehidupan maya Fadillah indriyani.

Dapat dilihat dari hasil kedua foto tersebut ketika ingin menampilkan dirinya di media sosial Instagram melalui sebuah foto, Fadillah Indriyani kerap kali memilih foto terbaiknya yang menggunakan pakaian kekinian, menggunakan make up dan sedikit menambahkan caption agar terlihat lebih bijak. Namun berbeda hal ketika ia berada di luar media sosial, dimana Fadillah Indriyani lebih berpenampilan apa adanya natural dan tidak menggunakan make up.

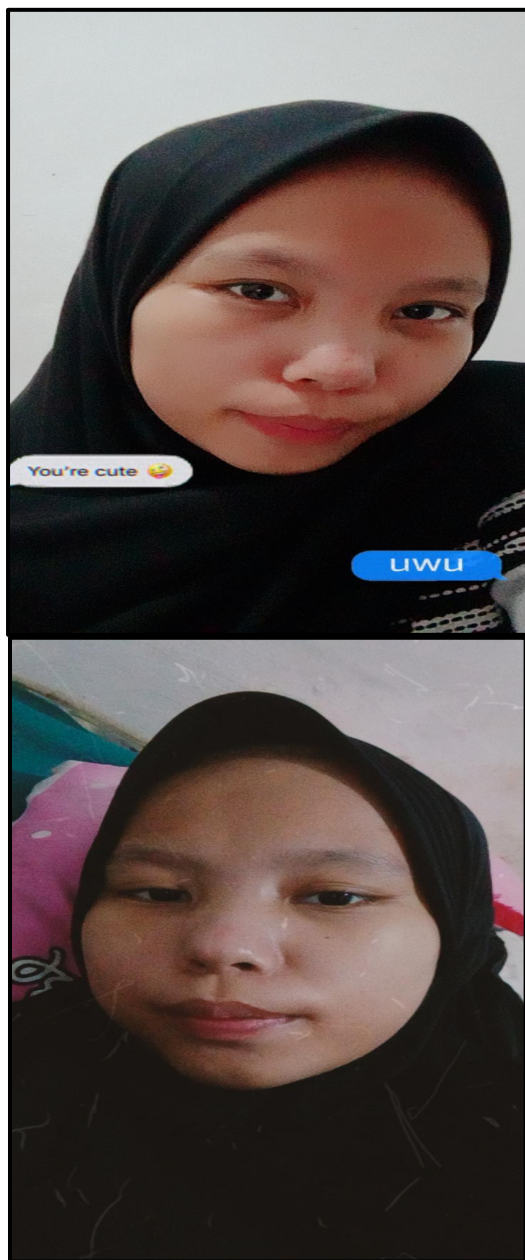
Resti Buana Tungga Dewi juga menanggapi hal yang sama, ia mengatakan bahwa penampilan yang sering kali ditampilkan di dalam dunia maya atau media sosial Instagram itu sangatlah berbeda jauh dengan penampilannya di kehidupan sehari-harinya. Bahkan ia juga mengakui ketika menampilkan dirinya di media sosial ia kerap kali hanya menampilkan sisi terbaiknya sedangkan sisi yang kurang baik tidak akan ditampilkan di media sosial, ia mengakui juga ketika ingin tampil di media sosial maka tentu ia akan memoles diri sedemikian rupa agar terlihat lebih cerah dan enak untuk dipandang. Seperti yang diungkapkannya pada saat wawancara pada tanggal 18 Februari 2021 :

“Jelas berbeda ya, sebab ketika menampilkan diri kita di media sosial tentu yang kita perlihatkan hanya bagian-bagian bagus saja. Ketika memposting foto di media sosial

Instagram sebagian dari kita ada yang sering menggunakan make up terlebih dahulu agar penampilannya terlihat lebih bagus, bahkan ada orang yang sampai benar-benar menggunakan full make up agar tampilannya terlihat lebih bagus tapi ketika kita berada di luar media sosial maka tampilan kita akan sangat natural apa adanya seperti itu.”

Berikut perbedaan foto yang ditampilkan di dunia maya dan kehidupan asli Resti Buana Tungga Dewi :





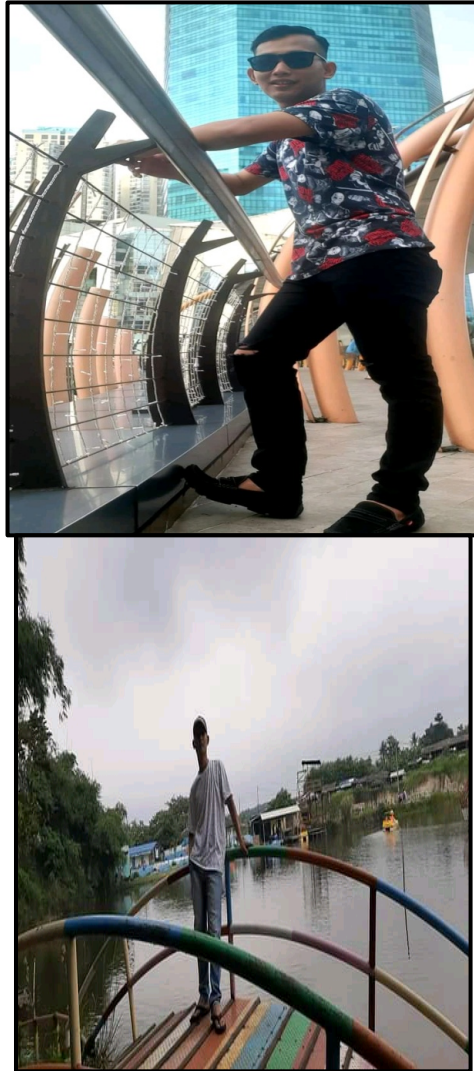
Gambar 11. Perbedaan penampilan foto yang sering ditampilkan di dunia maya dengan dunia nyata.

Dapat dilihat dari kedua foto tersebut bahwa ketika ingin menampilkan dirinya di media sosial Instagram maka Resti akan menampilkan penampilan terbaiknya, dengan menambahkan sedikit polesan make up agar wajahnya terlihat lebih cerah. Sedangkan ketika berada diluar dunia maya, maka penampilan Resti akan kembali natural, tanpa ada polesan-olesan make up sedikitpun.

Ronaldo pun mengatakan hal yang sama dengan tiga informan lainnya, dimana ronal mengakui akan adanya perbedaan penampilan yang sering ditampilkan oleh banyak orang ketika berada di media sosial maupun ketika berada diluar media sosial. Seperti yang diungkapkannya saat wawancara pada tanggal 18 Januari 2021 :

“Iya untuk penampilan yang sering diposting kebanyakan orang itu memang terkadang bertolak belakang dengan kehidupan aslinya. Ada orang yang memposting foto didepan mobil, tapi nyatanya mobil itu milik temannya ada yang seperti itu. Ada juga yang memposting foto ala-ala selebgram tapi dibelakang layar penampilannya justru biasa-biasa saja banyak juga yang seperti itu.”

Berikut foto perbedaan penampilan yang sering ditampilkan oleh Ronaldo ketika berada didunia maya dan dunia nyata :



Gambar 12. Foto perbedaan ketika tampil di dunia maya dan dunia nyata.

Dapat dilihat dari hasil kedua foto tersebut bahwa ketika menampilkan dirinya di media sosial Instagram Ronaldo juga kerap kali menampilkan foto terbaiknya. Namun ketika di dalam kehidupan sehari-harinya, maka ia akan berpenampilan sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, ketika mahasiswa berada dilingkungan rumahnya maka ia akan bersikap dan berpenampilan biasa-biasa saja, berbeda dengan penampilannya yang sering ditampilkan di media sosial Instagram. Di media sosial Instagram mereka lebih menjaga *imaganya* dan selalu berpenampilan menarik. Saat berkumpul dengan teman-temannya mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang kerap kali berpenampilan sesuai dengan penampilan mereka di Instagram yaitu menggunakan pakaian mewah, rapi dan menarik. Tetapi saat dirumah maka ia akan kembali berpenampilan biasa-biasa saja.

Hasil pengamatan dan analisa peneliti ialah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang menampilkan dan menunjukkan kehidupan nyatanya dirumah mereka dan ketika mereka keluar rumah dan bergaul bersama orang-orang luar maka mereka akan kembali memainkan peran layaknya kehidupan mereka di sosial media. Mereka pun tetap memanipulasi perannya ketika bergaul dengan teman-temannya yang diluar, karena mereka tidak ingin citra

dirinya atau *imagenya* menjadi tidak baik sehingga mereka lebih memilih untuk memainkan peran sesuai dengan misi yang mereka persiapkan.

### **3. Analisis Penampilan Diri Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di dalam Situs Jejaring Sosial Instagram Berdasarkan Pandangan Teori Dramaturgi Karya Erving Goffman**

Penampilan diri layaknya suatu gambaran diri, dimana segala hal yang tampak diluar akan menjadi perhatian banyak orang. Entah itu dari bentuk penampilan fisik, seperti wajah, karakter, tingkah laku dan lain sebagainya. Ketika berada di situs jejaring sosial instagram kita juga bisa menampilkan penampilan diri kita lewat sebuah foto ataupun video, sehingga orang lain bisa memperhatikannya. Dan tentunya ketika ingin menampilkan diri lewat sebuah situs jejaring sosial tentu kita akan mempersiapkan segala sesuatu untuk mendukung penampilan yang kita tampilkan sehingga hasilnya bisa terlihat maksimal.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pun juga melakukan hal yang sama ketika mereka ingin menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram. Mereka akan mempersiapkan terlebih dahulu segala hal yang bisa mendukung penampilannya di instagram. Seperti memperhatikan simbol-simbol yang terdapat di dalam foto, ekspresi wajah, bahkan menambah

sedikit caption agar terlihat lebih berkesan layaknya seorang individu yang cerdas, kreatif dan inovatif. Semua akan mereka lakukan sehingga bisa di anggap dan diakui kepopularitasannya di media sosial oleh para pengikutnya atau *followersnya*.

Ketika memainkan perannya di media sosial, mahasiswa bisa dengan bebas berperan sesuai dengan apa yang ingin dimainkannya. Ada mahasiswa yang berperan layaknya dirinya yang sebenarnya, akan tetapi tidak sedikit mahasiswa yang melakukan pencitraan terhadap peran yang ia tampilkan di depan khalayak. Ada sebagian mahasiswa yang berperan layaknya seorang sosialita, hidup mewah, serba ada semua dilakukannya hanya demi ingin di anggap dan diakui keeksistensiannya di dunia maya. Konsentrasi dalam penelitian ini yaitu penampilan diri yang ditampilkan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ketika berada di dalam situs jejaring sosial Instagram, dimana penampilan yang ditampilkan itu tidak sesuai dengan kehidupan aslinya.

Seperti yang sudah peneliti paparkan di atas, ketika mahasiswa menampilkan dirinya di media sosial Instagram maka mereka akan mengelola kesannya dengan baik agar citranya dipandang baik oleh pengguna Instagram lainnya. Mereka akan mengelola karakternya melalui simbol mulai dari bahasa tubuh, bahasa verbal, gaya hidup bahkan ekspresi wajah dan setting sekalipun semua dilakukan agar

peran yang dimainkannya sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Dalam temuan mengenai penampilan diri yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang pada media sosial Instagram dimana mahasiswa UIN ini berupaya untuk membentuk suatu kesan yang sesuai dengan apa yang diinginkannya. Jika data yang diperlukan sudah peneliti dapatkan semua, maka data yang sudah di dapat itu akan di analisis terlebih dahulu. Analisis data itu sendiri ialah dimana semua data-data yang sudah di dapatkan itu akan kita olah terlebih dahulu agar bisa mendapatkan kesimpulan sesuai dengan penelitian yang peneliti teliti.

Di dalam penelitian ini, untuk mengkaji fenomena yang terjadi dilapangan maka peneliti menggunakan teori Dramaturgi karya Erving Goffman. Erving Goffman menjelaskan bahwa “kehidupan sosial itu layaknya pertunjukkan drama dalam sebuah pentas diatas panggung dimana setiap manusia akan memainkan karakter yang berbeda dengan kehidupan aslinya”.

Layaknya panggung drama teater maka teori dramaturgi karya Erving Goffman ini juga memiliki panggung yang sama persis dengan panggung yang ada di dalam dunia drama teater, ketika seorang individu sedang berada di panggung teater maka ia akan memerankan peran yang ingin ia lakoni namun ketika ia turun dari panggung teater itu maka ia akan kembali ke sifat aslinya. Di dalam

teori ini terdapat dua panggung yaitu panggung bagian depan (*the front stage*) dan panggung bagian belakang (*the back stage*).

Panggung bagian depan (*the front stage*) itu merupakan panggung yang digunakan oleh seorang individu untuk menjalankan misinya yaitu membuat kesan sebaik dan semenarik mungkin agar terlihat bernilai dimana orang yang melihatnya. Sedangkan panggung bagian belakang (*the back stage*) itu merupakan kehidupan asli dimana tidak ada rekayasa ataupun sandiwara, di panggung bagian belakang inilah tempat seorang individu menyiapkan segala hal untuk mendukung penampilannya di panggung bagian depan.

Di dalam penelitian ini, Instagram itu layaknya panggung bagian depan (*front stage*) di panggung inilah para mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang akan menjalankan misinya yaitu melakoni peran yang ingin mereka mainkan. Sedangkan kegiatan atau aktivitasnya diluar apa yang ditampilkan di instagram itu ialah kehidupan aslinya atau disebut dengan panggung bagian belakang (*back stage*).

Seperti yang diungkapkan oleh Erving Goffman dalam teori dramaturginya, ia mengungkapkan bahwa “ketika seseorang ingin tampil di panggung depan maka ia akan cenderung menyembunyikan hal-hal tertentu”. Begitu juga saat peneliti melakukan penelitian dilapangan, peneliti menemukan bahwa beberapa mahasiswa dengan sengaja menyembunyikan hal-hal dan sifat-sifat tertentu ketika ia



tampil di panggung bagian depan atau di situs jejaring sosial Instagram. Mahasiswa cenderung hanya menampilkan sisi baiknya sesuai dengan peran yang dimainkannya dan menyembunyikan hal yang dianggapnya buruk yang dapat merusak citranya dimata pengguna Instagram lainnya.

Di panggung depan, setiap orang tentu akan mengelola kesannya sebaik mungkin dan semenarik mungkin agar diperhatikan oleh orang lain. Goffman menyebut itu sebagai “*impression management* (pengelolaan kesan)”. Pengelolaan kesan itu merupakan suatu upaya yang disiapkan orang agar bisa mengendalikan karakter dan tingkah lakunya sehingga bisa tetap terlihat baik dimata orang lain. Seorang individu selalu berusaha ketika menampilkan dirinya di situs jejaring sosial agar penampilan yang ditampilkannya itu bisa mempengaruhi orang lain menjadi terkesan dengan apa yang ia tampilkan.

Begitu juga dengan yang dilakukan oleh para mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang, di media sosial Instagram mahasiswa berusaha untuk melakukan pengelolaan kesan dihadapan para pengikutnya atau *followersnya* agar citranya terlihat baik dimata pengguna Instagram lainnya. Mahasiswa seringkali ketika menampilkan dirinya di dunia maya mereka akan menutupi sifat, karakter dan kehidupan aslinya agar para pengikutnya hanya melihat sisi baiknya demi mendapatkan apa yang diinginkan dan menyembunyikan sisi buruknya di

belakang panggung (*the back stage*) agar tidak terlihat oleh para pengikutnya.

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kehidupan nyata mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sangatlah berbeda dengan kehidupan yang sering ditampilkannya di media sosial Instagram. Di panggung belakang mahasiswa memiliki penampilan dan kehidupan yang sangat berbeda dengan penampilan dan kehidupan yang sering dibagikannya di dunia maya.

Mahasiswa seringkali rela mengeluarkan banyak uang dan menipu orang tuanya hanya untuk terlihat tampil mewah dihadapan teman-temannya. Mahasiswa rela melakukan hal itu untuk mendukung peran yang sedang dilakoninya agar terlihat sebagai orang yang berstatus sosial yang tinggi. Semua itu sangat sesuai dengan apa yang di ungkapkan di dalam teori dramaturgi karya Erving Goffman dimana kehidupan itu layaknya panggung sandiwara, dimana semua orang akan mengelola kesannya dan akan melakukan apa saja agar pertunjukkan yang akan ia tampilkan bisa mempengaruhi para penontonnya.

Mahasiswa juga ingin melakukan pengelolaan kesan di media sosial Instagram agar pengguna Instagram lainnya menjadi terkesan dengan apa yang ia tampilkan di Instagram. Seperti yang dilakukan mahasiswa ketika makan di restoran mewah, membeli barang-barang mewah di *mall* maka sebenarnya yang diinginkan oleh mahasiswa itu

adalah sebuah pengakuan dari para pengikutnya bahwa ia adalah orang yang berstatus sosial tinggi, serba ada, serba mewah. Tapi sebenarnya apa yang ditampilkan di media sosial itu berlainan dengan kehidupan aslinya.

Dengan mencitrakan dirinya layaknya orang yang berstatus sosial yang tinggi, mahasiswa ingin terlihat dan ingin dipandang oleh orang lain bahwa dirinya adalah orang kaya, gaul, bijak, hits, dan juga cerdas. Akan tetapi penampilan yang ditampilkannya di media sosial instagram itu bukanlah dirinya yang aslinya.

Untuk mengetahui penampilan yang ditampilkan oleh para mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di panggung bagian depan (*the front stage*) dan panggung bagian (*the back stage*), maka peneliti telah membuat tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. Panggung Depan dan Panggung Belakang Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang**

<b>Panggung Bagian Depan</b>	<b>Panggung Bagian Belakang</b>
Informan seringkali bertingkah laku layaknya orang mempunyai status sosial yang tinggi dengan sering membagikan kegiatan atau aktivitasnya sedang	Informan memaksakan dirinya agar terlihat layaknya orang yang berstatus sosial tinggi.

<p>makan-makan di restaurant-restaurant mewah, jalan-jalan ketempat-tempat terbaru, belanja barang-barang mewah di mall dan lain sebagainya.</p>	
<p>Informan seringkali membangun citranya dengan menunjukkan dan memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia adalah orang kaya yang bisa mendapatkan segala hal yang ia inginkan serta menghabiskan uang dengan jumlah yang tidak sedikit hanya untuk hal-hal yang dianggapnya luar biasa.</p>	<p>Informan membohongi orang tua demi kepentingan gaya hidup.</p>
<p>Selain itu, Informan juga suka mengunggah foto-foto yang ditambahi dengan caption-caption bijak. Hal itu dilakukan agar dianggap sebagai orang yang cerdas dan berpengetahuan luas.</p>	<p>Informan mengambil quotes karya orang lain.</p>

Di dalam penelitian ini, di kehidupan masing-masing para informan memainkan peran yang berbeda. Dan tentunya peran yang mereka mainkan sangatlah berbeda dengan kehidupan yang sebenarnya. Para informan benar-benar mengibaratkan kehidupan mereka layaknya sebuah pertunjukan drama di atas panggung, dimana akan ada ribuan orang atau bahkan lebih yang melihat dan memperhatikannya. Sehingga mereka benar-benar berusaha untuk menampilkan dirinya sebaik mungkin dihadapan para penontonnya.

Di dalam penelitian ini para informan menampilkan dirinya di situs jejaring sosial instagram, banyak hal yang mereka siapkan dan mereka perhatikan ketika menampilkan gambar dirinya melalui sebuah foto ataupun video. Selain itu, mereka juga mampu memainkan dua peran yang berbeda sekaligus secara bersamaan. Ketika memainkan perannya di situs jejaring sosial instagram mereka akan menggunakan simbol-simbol melalui gaya pakaian, gaya hidup, karakter dan lain sebagainya. Namun ketika mereka keluar dari zona dunia maya maka mereka akan kembali ke jati diri mereka yang sesungguhnya. Semua mereka lakukan hanya untuk mendapatkan sebuah pengakuan dari para *followersnya*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesudah peneliti selesai melakukan penelitian dan mendapatkan segala informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa ketika mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang ingin menampilkan dirinya lewat situs jejaring sosial Instagram, mereka akan menampilkan dirinya dengan memanipulasi kehidupannya di dalam media sosial Instagram tersebut dan mereka akan melakukan sebuah pencitraan melalui simbol-simbol mulai dari bahasa tubuh, bahasa verbal, gaya hidup, bahkan ekspresi wajah dan *setting*. Mahasiswa melakukan semua itu hanya untuk terlihat eksis di media sosial Instagram dan dilingkungan pergaulannya serta ingin diakui keberadaanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap orang tentu akan memainkan perannya masing-masing dengan mengelola kesannya di depan orang lain demi tujuan tertentu. Akan tetapi, tidak sedikit orang yang berperan secara berlebihan hanya untuk diakui dan dilihat banyak orang. Berlebihan dalam artian orang tersebut menampilkan dan menunjukkan sesuatu yang sebenarnya itu tidak ada di dalam kehidupannya.

## **B. Saran**

Sesuai dengan data yang sudah peneliti peroleh tentang penampilan diri mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang di dalam jejaring sosial instagram dengan menggunakan Teori Dramaturgi karya Erving Goffman, adapun saran-saran yang dapat peneliti ajukan sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan bisa membantu para peneliti kedepannya yang akan meneliti tentang penampilan diri atau eksistensi diri di media sosial khususnya Instagram, penelitian ini bisa juga digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian.
2. Hendaknya mahasiswa dapat menggunakan media sosial dengan baik.
3. Diharapkan kepada para mahasiswa agar lebih bisa untuk mengatur gaya hidup sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azman, (2018). *Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi. Jurnal Peurawi*, volume 1 nomor. 1 tahun 2018.
- Bambang dwi, Atmoko, (2012). *Instagram Handbook*, Jakarta: Mediakita.
- Dramaturgi E-Journal Undip, (2019). *Teori Dramaturgi*, diakses dari <https://ejournal.undip.ac.id> tanggal 10 Januari 2021.
- Emzir, (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Elsa Puji Juwita, (2014). *Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung (Studi Terhadap Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 5 Bandung)*, Bandung: Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eksistensi diri di media sosial, (2018). Pengertian eksistensi diri, diakses dari <http://scribd.com/do/316497517> tanggal 10 Januari 2021
- Heryanto, Gun Gun & Shulhan Rumaru, (2013). *Komunikasi Politik Sebuah Pengantar*, Bogor: Galia Indonesia.
- Ikhsanul Akhilar, (2018). *Instagram dan Eksistensi Diri (Studi Kasus Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas)*, Padang: Skripsi Universitas Andalas Kota Padang, Sumatera Barat.
- Jusuf, Soewadji, (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Wacana Media.



- Lexy J. Maleong, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahendra, (2017). *Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram*. *Jurnal Visi Komunikasi*, volume 16 nomor 01, Mei 2017. 151-160.
- McQuail, Dennis, (2011). *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga.
- Morissan, (2013). *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*, Jakarta: Kencana.
- Primada Qurrota Ayun, (2015). *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*. *Jurnal Visi Komunikasi/Channel*, volume 3 nomor. 2, Oktober 2015. Hal. 1-16.
- Randolf, (2015). *Peranan media sosial instagram dalam interaksi sosial antar siswa SMA Negeri I Manado*, volume IV nomor 4.
- R, Nasrullah, (2015). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, budaya dan sosioteknologi)*, Jakarta: Rajawali Press
- Sugihartati, Rahma, (2014). *Perkembangan masyarakat informasi dan teori sosial kontemporer*, Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Teori Dramaturgi, (2019). *Teori Dramaturgi Erving Goffman*, diakses dari [www.academia.edu](http://www.academia.edu) pada tanggal 10 Januari 2021.

## LAMPIRAN

### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ronaldo  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : V (Lima)  
Lokasi Wawancara : Kantin Uin Raden Fatah Palembang  
Tanggal Wawancara : 18 Januari 2021

1. Apakah kamu mempunyai Instagram?  
ada.
2. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial instagram?  
Saya menggunakan instagram dari tahun 2017.
3. Alasan menggunakan media sosial instagram?  
Saya menggunakan media sosial instagram itu karena ikut perkembangan zaman. Karena dulu itu kalau ketemu kawan entah itu kawan lama atau kawan baru pasti di minta akun instagram kan jadi saya buatlah instagram sampai sekarang.
4. Apa manfaat Instagram menurut kamu?  
Menurut saya Instagram itu sebagai media hiburan sekaligus media untuk saling berkomunikasi.
5. Apakah jumlah followers itu penting?  
Penting sih, karena pengaruh dari eksistensi diri kita di Instagram ialah dari postingan dan seringnya kita membuat konten yang bisa menarik pengguna lain. Sehingga dengan banyaknya konten maka otomatis followers juga akan banyak.
6. Ketika memposting atau membagikan foto di media sosial Instagram hal apa saja yang kamu perhatikan?  
misal saya ingin memposting foto yang ada quotesnya tentu saya akan memperhatikan terlebih dahulu desainnya cocok apa tidak, tulisannya pas apa tidak, terus kata-katanya nyambung apa tidak terus captionnya harus ada sedikit wkwk.
7. Seperti yang kita ketahui bahwa di dalam media sosial khususnya Instagram banyak hal-hal menarik yang bisa kita dapatkan, salah satunya di Instagram kita bisa melihat berbagai

quotes-quotes menarik yang membahas seputar kehidupan. Nah apakah kamu pernah memposting tentang quotes yang berkaitan dengan perasaan kamu atau kehidupan kamu?

Pernah. Tapi misal saya posting tentang quotes terkadang makna quotesnya itu berbeda dan tidak selalu sama dengan apa yang ada di hati saya. Kalau quotesnya bagus ya langsung saya bagikan.

8. Foto seperti apa yang sering kamu tampilkan di media sosial Instagram?

Biasanya posting foto pas lagi ngumpul bisa kumpul bareng keluarga kadang pas lagi jalan-jalan ambil gambar langsung posting.

9. apakah kehidupan di dunia maya dengan kehidupan nyata itu sama?

Beda, kalau di Instagram pasti yang diposting atau yang ditampilkan itu cuman yang bagus-bagusnya saja

10. Apa arti media sosial menurut anda?

Media sosial itu merupakan suatu alat untuk memudahkan kita agar bisa saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya.

11. Apa alasan kamu menggunakan media sosial?

Mengikuti zaman.

12. Apakah kamu sering menggunakan media sosial Instagram?

Iya, sering.

13. Kenapa lebih suka menggunakan media sosial Instagram dibandingkan dengan media sosial lainnya?

Karena di Instagram itu pengikutnya tidak terbatas.

14. Sudah berapa lama kamu aktif di Instagram?

Sekitar tiga tahun lebih.

15. Apa saja yang anda tampilkan di Instagram?

Foto, video yang bagus.

16. Hal apa saja yang tidak anda tampilkan di Instagram?

Foto saya yang jelek.

17. Menurut kamu penampilan yang ditampilkan kebanyakan orang saat di media sosial itu real, atau tidak?

Iya untuk penampilan yang sering diposting kebanyakan orang itu memang terkadang bertolak belakang dengan kehidupan aslinya. Ada orang yang memposting foto didepan mobil, tapi nyatanya mobil itu milik temannya ada yang seperti itu. Ada juga yang memposting foto ala-ala selebgram tapi dibelakang layar penampilannya justru biasa-biasa saja banyak juga yang seperti itu.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ega Lorinza  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Semester : VII (Tujuh)  
Tempat Wawancara : Kampus Uin Raden Fatah (Febi)  
Tanggal wawancara : 14 Januari 2021

1. Sejak kapan anda aktif menggunakan media sosial Instagram?  
Sejak tahun 2016. Di zaman sekarang ini kan teknologi lagi berkembang banget apalagi udah ada smarthphone yang memudahkan saya untuk terus update.
2. Apa alasan anda menggunakan Instagram?  
Untuk membagikan moment-moment yang menurut saya menarik. Jika foto atau video di handphone hilang, saya bisa cek di Instagram untuk melihat foto atau video tersebut bahkan bisa di save lagi di handphone.
3. Apa manfaat media sosial Instagram menurut anda?  
Di Instagram saya bisa mendapatkan informasi juga bisa untuk eksis lewat foto yang saya unggah. Misalnya tempat makan yang enak dan bagus untuk berfoto serta tempat liburan yang pemandangannya menarik.
4. Apakah jumlah followers itu penting?  
Menurut saya followers itu penting, kalau followers kita banyak otomatis pertemanan kita akan mencakup lebih luas, selain itu pengetahuan kita tentang dunia luar akan menjadi bertambah. Karena lingkup pertemanan kita tidak hanya dipalembang saja tapi kita bisa berteman dengan orang-orang yang berada diluar palembang juga.
5. Foto seperti apa yang sering kamu tampilkan di media sosial Instagram?  
Foto yang baguslah, bisa juga foto aesthetic, foto kita lagi jalan-jalan, upload foto kegiatan organisasi, kumpul keluarga dan lain-lain.

6. Sebelum memposting foto di Instagram hal apa saja yang kamu perhatikan?  
Kalau mau posting foto biasanya saya suka lihat fotonya terlebih dahulu, kalau memang layak untuk diposting ya saya akan posting.
7. Kalau posting foto suka dikasih caption gak? Kalau iya caption yang seperti apa?  
Pernah sih, tapi tidak intens. Terkadang saya bikin kata-kata bijak menyesuaikan keadaan hati dan pikiran hehe yang menunjukkan situasi dan kondisi kita saat itu
8. Foto seperti apa yang sering kamu bagikan di media sosial Instagram?  
Biasanya ega lihat-lihat dulu fotonya bagus atau tidak, layak atau tidak untuk diposting hehe.
9. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan teman anda melalui media sosial Instagram?  
Untuk berkomunikasi dengan teman saya biasanya langsung DM kalau tidak komentar langsung.
10. Apa saja yang anda tampilkan di media sosial Instagram/  
Biasanya foto atau video yang bagus, menarik untuk dilihat dan tidak memalukan.
11. Hal apa saja yang tidak anda tampilkan di media sosial Instagram?  
Bisa foto atau video yang tidak bagus untuk dilihat.
12. Kesan apa yang ingin anda tampilkan di media sosial Instagram?  
Tentunya kesan yang menyenangkan. Biasanya saya unggah foto atau video yang nunjukkin bahwa saya bahagia.
13. Apakah penampilan didunia maya sama dengan penampilan di dunia nyata?  
kalau menurut saya untuk penampilan yang sering ditampilkan dimedia sosial dan penampilan ketika berada diluar media sosial itu tentunya sangat berbeda ya. Karena yang ditampilkan di media sosial itu hanya sisi baik saja sedangkan sisi buruk sangat jarang sekali ditampilkan.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Resti Buana Tungga Dewi  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh)  
Tempat Wawancara : Rawa Jaya 2  
Tanggal Wawancara : 18 Februari 2021

1. Sejak kapan kamu aktif menggunakan Instagram?  
Sejak tahun 2014.
2. Apa manfaat instagram menurut kamu?  
Untuk berbagi moment dengan teman-teman.
3. Apa yang membuat nilai dari sebuah foto yang di posting di Instagram itu menjadi menarik?  
Kalau upload foto biasanya saya tambah caption agar kelihatan lebih kece menarik dan lebih enak juga. Dan tentunya captionnya harus sesuai dengan fotonya, kalau fotonya menunjukkan ekspresi senang maka captionnya juga harus disesuaikan dengan fotonya.
4. Apakah dengan adanya Instagram komunikasi dapat berjalan efektif?  
Menurut saya sangat membantu ya. Karena kebanyakan orang saat ini kan lebih banyak aktif di Instagram dari pada aplikasi lain.
5. Bagaimana cara kamu dalam menunjukkan kesan bersama teman-teman di media sosial instagram?  
Dengan bersifat friendly.
6. Apakah followers itu penting?  
Iya menurut saya penting. Kalau followers banyak bisa digunakan untuk endors hehe
7. Seberapa sering kamu mengunggah foto di instagram?  
Sering. Setiap ada kesempatan.
8. Apa yang membuat kamu mengunggah foto di instagram?  
Biar eksis.

9. Kenapa instagram sering di anggap sebagai media sosial yang paling efektif untuk melakukan eksistensi diri?  
Karena instagram merupakan salah satu media yang tepat untuk menjadi selebgram.
10. Apakah kamu melakukan persiapan terlebih dahulu ketika ingin mengunggah foto?  
Iya biasanya mencari caption kece.
11. Apa yang membuat kamu tidak mengunggah foto di instagram?  
Biasanya kalau fotonya kurang menarik.
12. Apakah penampilan yang sering ditampilkan dimedia sosial Instagram itu sama dengan penampilan dikehidupan sehari-hari?  
Kalau itu jelas berbeda, sebab ketika menampilkan diri kita di media sosial tentu yang kita perlihatkan hanya bagian-bagian bagus saja. Ketika memposting foto di media sosial Instagram sebagian dari kita ada yang sering menggunakan make up terlebih dahulu agar penampilannya terlihat lebih bagus, bahkan ada orang yang sampai benar-benar menggunakan full make up agar tampilannya terlihat lebih bagus tapi ketika kita berada di luar media sosial maka tampilan kita akan sangat natural apa adanya seperti itu



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fadillah Indriyani  
Jurusan : Ilmu Politik  
Semester : VII (Tujuh)  
Tempat Wawancara : Kampus Uin Raden Fatah (Fisip)  
Tanggal Wawancara : 20 Januari 2021

1. Apakah kamu punya instagram?  
Iya ada.
2. Sejak kapan aktif di media sosial?  
Saya aktif di media sosial instagram itu tahun 2017.
3. Menurut kamu apa saja manfaat yang kamu dapatkan sejak menggunakan media sosial instagram?  
Saya aktif di instagram itu mulai tahun 2017 kan, nah di tahun 2017 itu manfaat instagram itu hanya untuk sekedar tempat berbagi foto ataupun video. Tapi dari tahun ke tahun tepatnya di tahun 2019 ya, saya merasa manfaat instagram itu sangat banyak. Mulai kita bisa mendapatkan berbagai informasi diluar media lain. Manfaatnya banyak pokoknya. Apa lagi ditahun 2021 ini.
4. Apa arti media sosial menurut anda?  
Media sosial itu menurut saya, tempat dimana kita bisa berinteraksi dan mencari informasi.
5. Aktif di Instagram sejak kapan?  
Sejak tahun 2016.
6. Apakah jumlah followers itu penting dan seberapa berpengaruhnya jumlah followers itu menurut kamu?  
Penting sih. Karena kalau kita aktif dan followers kita banyak biasanya kita akan dikenal orang tapi kalau kita kurang aktif followers kita sedikit itu menandakan kita kurang eksis seperti itu.
7. Seperti yang kita ketahui bahwa di dalam media sosial khususnya Instagram banyak hal-hal menarik yang bisa kita dapatkan, salah satunya di Instagram kita bisa melihat berbagai

quotes-quotes menarik yang membahas seputar kehidupan. Nah apakah kamu pernah memposting tentang quotes yang berkaitan dengan perasaan kamu atau kehidupan kamu?

Terkadang, kalau lihat quotes-quotes yang bagus dan menarik biasanya suka langsung discreenshot atau langsung dibagikan lewat storygram.

8. Foto yang seperti apa yang sering kamu bagikan di instagram?  
Yang diposting pastinya yang paling baguslah. Kalau baguskan enak, kalau jelek ya untuk apa di post hehee.
9. Apakah kehidupan di instagram sama dengan kehidupan sehari-hari?  
Beda, fix beda kalau menurut saya sih. Karena apa yang ditampilkan di media sosial instagram itu hanya bagian bahagiannya saja, bagian bagusnya saja, lebih dari itu tidak ditampilkan karena untuk menjaga image.
10. Seberapa besar manfaat Instagram dalam kehidupan sehari-hari anda?  
Menurut saya manfaatnya banyak ya, karena banyak informasi-informasi yang bisa kita dapatkan di Instagram, kita juga bisa jualan di Instagram dan masih banyak lagi manfaatnya.
11. Kenapa Instagram disebut sangat efektif untuk menunjukkan eksistensi diri?  
Karena di Instagram itu banyak fitur-fitur yang bisa membuat penggunanya melakukan eksistensi diri.
12. Berapa kali anda mengambil gambar untuk diunggah di Instagram?  
Lebih dari lima kali. Karena saya ingin maksimal dalam mengunggah foto, jadi saya mencari foto terbaik yang saya dapatkan.

## DOKUMENTASI WAWANCARA







**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.491/Un.09/VIII/TL.01/03/2021  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian /Observasi

16 Maret 2021

Kepada Yth  
Kabiro AAKK Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Defa anggriani  
NIM : 1710701005  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah Palembang  
Judul Penelitian : Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram Sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)  
Masa Penelitian : Tiga bulan TMT 16 Maret 2021 s/d 16 Mei 2022

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian/Observasi sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam Penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan



Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





# KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B.117/Un.09/4.2/TL.00/01/2020

Palembang, 31 Mei 2021

Lamp :

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
UIN Raden Fatah Palembang  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang tanggal 16 Maret 2021 Nomor : B.491/Un.09/VIII./TL.01/03/2021 perihal mohon izin Penelitian , maka dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini :

N a m a	: Defta Anggraini
N I M	: 17710701005
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Penelitian	: Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram Sebagai Penampilan Diri (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)

Untuk mengadakan izin penelitian di UIN Raden Fatah Palembang, dengan ketentuan :

1. Masa Penelitian sesuai dengan tanggal yang telah disepakati
2. Tidak boleh meneliti yang tidak berkaitan dengan Subtansi Skripsi
3. Apabila telah selesai penelitian harap membuat laporan ke UIN Rden Fatah Palembang

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
Kantor Biro AAKK  
  
Mirwan Fasta, S.Ag, M.Si  
NIP. 197010201996031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING I SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : Dr. Yenrizal, S.Sos, M.Si**  
**NIP :**

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing I** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Defa Anggriani
NIM	1710701005
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram Sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang)

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 04 Desember 2020

Pembimbing I

**Dr. Yenrizal, S.Sos, M.Si**  
**NIP.**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

**KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING II SKRIPSI**

Saya yang bertanda di bawah ini :

**Nama : M. Mifta Farid, M.I.Kom  
NIDN :**

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing II** untuk Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Defda Anggriani
NIM	1710701005
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram Sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi pada Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang)


Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 04 Desember 2020

Pembimbing II

**M. Mifta Farid, M.I. Kom  
NIDN.**





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**  
NOMOR : B.1458/An.06/VI/PP/01/12/2020

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

**MENIMBANG :**

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi : an: Delta Anggnani, Tanggal 16 Oktober 2020

**MENGINGAT :**

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEPIE/PP.00.9/147/1985/June 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
6. Kep Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN :**

Pertama : Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Dr. Yentzil, M.Si	197401232005011004	Pembimbing I
M. Mita Farid, M.I.Kom	0202108402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Delta Anggnani
N I M	: 1710701005
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram Sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)

Masa bimbingan : **Satu Tahun TMT 8 Desember 2020 s.d 8 Desember 2021**

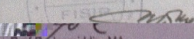
Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Keliga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibutuhkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang 8 Desember 2020  
Dekan

Tembusan :

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik Yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip



Prof. Dr. Izomudin, MA  
NIP. 1962062019880310

Dipindai dengan CamScanner



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
 Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DEFTA ANGGRIANI  
 NIM : 1710701005  
 Judul : Fenomena penggunaan situs jejaring sosial Instagram sebagai ajang penampilan diri (Studi pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)  
 Dosen Pembimbing : Dr. YENRIZAL S.Sos.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-11-03 16:20:42	Proposal perbaikan yang sudah di ujikan pada tanggal 16 Oktober 2020.	Lihat catatan
2	2020-11-04 13:17:40	Bimbingan proposal	Periksa pada bagian kanan naskah, disitu ada catatan
3	2020-11-06 10:48:19	Perbaikan Pemisah seksi (halaman berikutnya).	1. Teknik kutipan masih banyak masalah, pelajari dan patuhi ketentuan. 2. Rumusan masalah diperbaiki, disesuaikan dengan gagasan Goffman 3. Teori diperbaiki dan fokus pada Dramaturgi, aspek mahasiswa tidak perlu dimasuki 4. Informan harus ada penjelasan bahwa ini bersifat tentatif, bisa berubah di lapangan
4	2020-11-10 08:11:15	Proposal perbaikan	Lanjutkan saja dulu
5	2020-12-01 09:53:29	Skripsi Bab 2	Lanjutkan ke bab 3,perbaikan nanti saja
6	2020-12-07 15:27:10	Skripsi Bab 3	Sesuaikan dengan data terbaru. Seluruh bahsan pada bagian ini, disesuaikan dan diarahkan pada topik penelitian, yang tidak berhubungan dak usah dimasukkan
7	2020-12-14 14:32:53	Perbaikan skripsi bab III	Profil mahasiswa itu, hubungkan dengan topik. Jika bicara instagram maka berhubungan dengan teknologi informasi, budaya, perubahan sosial, asal usul, dan kebiasaan di mahasiswa. Usahakan cari data, terutama daerah-daerah yang menjadi asal mahasiswa
8	2021-01-24 23:35:33	Bimbingan perbaikan skripsi bab 3.	Lanjutkan saja

9	2021-02-22 15:28:38	Bimbingan skripsi bab IV	Perbaikan : 1. Teknik pengutipan, seluruh hasil wawancara harus satu spasi, dimasukkan ke dalam teks 10 ketuk. 2. Bahasa daerah harus dibuat terjemahannya. 3. Penjelasan tentang panggung depan dan belakang harus lebih detil lagi, tambahkan photo atau screen shoot tampilannya. 4. Perlu juga diperjelas kenapa panggung belakang mereka seperti itu dan kenapa panggung depannya berbeda. 5. Penjelasan harus betul-betul detil dan terfokus pada masing-masing informan penelitian, termasuk riwayat hidup dan siapa dia harus disampaikan. 6. Buat tabel yang menunjukkan perbedaan panggung depan dan panggung belakang dari masing-masing informan
10	2021-03-08 13:11:48	Bimbingan perbaikan skripsi bab IV.	1. Kutipan wawancara jangan dikasih awalan paragraf (jangan diyorokkan ke dalam). 2. Pada tabel perbandingan panggung depan dan belakang jangan pakai istilah Mahasiswa, tapi Informan. Untuk panggung belakang adalah yang riil, bukan kesimpulan. Misalnya pakai kata : Informan memaksa orang tua dan sering mengeluarkan banyak uang untuk tampilan gaya hidup. 3. Setelah tabel tersebut harus ada penjelasan lebih lanjut di bawahnya
11	2021-03-12 12:09:25	Bimbingan perbaikan skripsi bab IV	ACC silahkan lanjutkan
12	2021-04-19 14:28:14	Bimbingan Skripsi Bab V.	Sesuaikan isi kesimpulan dengan pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah
13	2021-04-23 13:05:19	Bimbingan perbaikan skripsi bab V	ACC, silahkan lanjutkan

2021/04/23





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DEFTA ANGGRIANI  
 NIM : 1710701005  
 Judul : Fenomena penggunaan situs jejaring sosial Instagram sebagai ajang penampilan diri  
 (Studi pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)  
 Dosen Pembimbing : M. Mifta Farid, M.I. Kom

No.	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-03-17 13:00	Bimbingan Offline Bab 1 sampai Bab 4	- Pembimbing Koreksi Terlebih Dahulu.
2	2021-03-22 14:31 (VC WA)	Bimbingan hasil bab 1 sampai bab 4	- Pahami lagi tentang fenomena, dan tambahkan point fenomenanya.
3	2021-04-05 10:30	Bimbingan skripsi bab 1	- ACC
4	2021-04-12 10:43	Bimbingan bab II dan bab III	- Singkatan uin dibuat huruf kapital - Sub judul di bab II disesuaikan dengan tema skripsi. - ACC
5	2021-04-19 12:51	Bimbingan bab IV dan bab V	- Perbaiki halamannya - ACC
6			



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
 Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



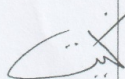
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DEFTA ANGGRIANI  
 NIM : 1710701005  
 Judul : Fenomena Penggunaan Situs Jejaring Sosial Instagram sebagai Ajang Penampilan Diri (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang)  
 Dosen Pembimbing : REZA APRIANTI MA

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2021-08-18 11:50:05	Bimbingan skripsi perbaikan berdasarkan catatan sidang pada tanggal 5 Juli 2021.	Tambahkan data 2 narasumber yg lain
2	2021-08-18 12:02:46	Bimbingan perbaikan skripsi penambahan data kelengkapan informan.	ACC Perbaikan

2021/08/18

**CATATAN PERBAIKAN SKRIPSI SETELAH DIUJIKAN  
PADA HARI SENIN TANGGAL 05 JULI 2021**

No.	Nama Penguji	Catatan	ACC Penguji I dan II
1.	Reza Aprianti, MA	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penjelasan tentang para informan lebih diperluas dan harus benar-benar detail.</li><li>- Berikan bukti nyata tentang <i>real to real</i> baik dikehidupan nyata maupun dikehidupan maya (media sosial Instagram).</li></ul>	
2.	Gita Astrid, M.Si	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki susunan kepenulisan dari bab 1 sampai bab 5.</li><li>- Untuk di bab II ganti dengan kajian pustaka atau penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.</li><li>- Untuk bagian daftar pustaka, buku harus keluaran diatas tahun 2010 dan disusun berdasarkan urutan abjad.</li></ul>	



**BANK MUAMALAT INDONESIA**

**BUKTI PEMBAYARAN MPQM**

**Tanggal** : 22-02-2024  
**Jam Transaksi** : 15:25:20  
**Saldo Terminal** : 13926  
**Kode Teller** : 20180521

**No. Referensi** : 152520006060  
**Cara Bayar** : Cash  
**Pembayaran** : SMARTPAYMENT  
**Biaya** : 0 IDR  
**Nomor Tagihan** : 751051710701005  
**Nominal** : 400.000 IDR  
**Nama** : DELTA ANGGRIANI I 1710701005  
**Jumlah** : 400.000 IDR  
**Jumlah Tagihan** : 400.000 IDR  
**Sisa Tagihan** : 0 IDR  
**Terbilang** : empat ratus ribu rupiah  
**Terbilang** : nol rupiah

**Keterangan** : 2020 I Genap | S1 Ilmu Komunikasi | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 UANG KULLIAH TUNGGAL KELOMPOK 1 | UJT Ke - 1 Angk (2017)-1562



SETORAN / DEPOSIT

**No. 2212067** SMARTPAYMENT-400,000 IDR/Biaya Adm-0 IDR

**Bank** Bank Muamalat

**Branche** KEMERDEKAAN

**Janis Rekening / Account Type** :  Tabungan/Saving  Giro/Current

**No. Rekening / Account Number** :  KIRP  SIM  PASPOR  Lainnya

**Nama Rekening / Account's Holder** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Berkas / Remarks** : **SETORAN**

**Penerima / Depositor** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Identitas / ID** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Nomor telepon / Phone Number** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address according ID** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

**Alamat / Address** : **DELTA ANGGRIANI I**

NO	REKONSILIASI	JUMLAH	TANGGAL	D/C	KETERANGAN	
22	12067	400.000	2024	15	25	20

NO	REKONSILIASI	JUMLAH	TANGGAL	D/C	KETERANGAN	
22	12067	400.000	2024	15	25	20

Bank Muamalat 152520006060

Branch: KEMERDEKAAN

Account No: 751051710701005

Account Name: DELTA ANGGRIANI I 1710701005

Amount: 400.000 IDR

Lembar: Bank Lembar 2: Nasabah



# Sertifikat

Diberikan Kepada

Dofla Angriani

Sebagai Peserta

(PBK PANCA SILA)

Dengan Tema

“Meneguhkan Peran Mahasiswa sebagai Generasi Bangsa yang Mencintai Pancasila”  
Palembang, 7-9 Agustus 2017

Rektor, UIN Raden Fatah Palembang,



Stirozi, M.A., Ph.D  
NIM : 150610611989091008



Ketua, Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang  
Agus Satrio Nugroho, S.Pd  
NIM : 13140005

Ketua-Pelaksana PBK Pancasila

Ferry Kurniawan  
NIM : 130710090

Sekretaris Pelaksana PBK Pancasila

Putri Kurniawati  
NIM : 13190130





# Piagam Penghargaan

Diberikan kepada:

Defta Anggriani

Sebagai Peserta

## PBAK VINCITORE FISIP 2017

Tema :

„Ciptakan Pribadi Yang Kreatif Disiplin & Berbudi Pekerti Luhur  
Dengan Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan“

Ketua PBAK FISIP

Reza Aprianti, M.A

Mengetahui  
Dekan FISIP

Prof. Dr. Izomiddin, M.A  
NIP. 196206201688031001

Ketua Pelaksana

M. Akbar Romadhoni

**PROGRAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN**

**F I S I P 2 0 1 7**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK**

**PROGRAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang Kode Pos 30126 Telp: (0711) 354668 Website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)



Sertifikat

NOMOR: B32P/Un.09/Kp.01/11/2017

Diberikan Kepada :

Nama	: Delta Anggrani.....
N I M	: 1710704005.....
Jurusan	: Ilmu-Komunikasi.....

Telah dinyatakan Lulus Mengikuti Program Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Tahun Akademik 2017/2018 dan Sertifikat ini dapat digunakan sebagai salah satu syarat mengikuti Program Kegiatan PPL, KKN, Ujian Komprehensif dan Munasosah.

Palembang, 23 November 2017  
 Dekan,



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA  
 NIP.196206201988031001



**F I S I P 2 0 1 7**

**PROGRAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN**

**PROGRAM PEMBINAAN BACA TULIS AL-QUR'AN**





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Dengan nama Allah Swt

# SERTIFIKAT

Nomor: B-2131/Un.09/PP.06/02/2020

Diberikan kepada:

**Defa Angriani**

Tempat/Tgl Lahir : Muara Cawang, 14 Juli 1999

NIM : 1710701005

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2019 - 2020

Tema "Sinergi Belajar Bersama Pengetahuan Lokal"

Dari Tanggal 16 Desember 2019 s.d 29 Januari 2020 di Desa Kirong Kebumen Jawa Tengah

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.



**UNIVERSAL ENGLISH**  
SK Diknas 421.9/1196/418.20/2020

 **UNIVERSAL ENGLISH**  
WITH THE LANGUAGE WE GRASP THE WORLD

**CERTIFICATE  
OF ACHIEVEMENT**

This Certificate is Proudly Presented to:

**Defta Anggriani**

Registration No. 00917 Date of Birth 14 July 1999 Place Pagaralam  
Has achieved the following prediction scores on the paper based:  
Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia

**TOEFL**  
*Test Of English as a Foreign Language*

Listening Comprehension	: 52
Structure & Written Expression	: 41
Reading Comprehension	: 41
Total Score	: <b>447</b>

Test Date 29<sup>th</sup> of April 2021  
Valid Until: 29<sup>th</sup> of April 2023



Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

**TOEFL  
ITP**

  
 Director Of Universal English  
**Arif Febriwanto, Lc., M.H.**



## THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT TOEFL ITP

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
627 - 677	<i>Advanced</i>	
543 - 626	<i>Upper Intermediate</i>	
460 - 542	<i>Intermediate</i>	
310 - 459	<i>Elementary</i>	





**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**

**IJAZAH**

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nomor : Ma.06.258/06.02.01/PP.01.1/5/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyan .....

Negeri 1 Lahat

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 10648915

Kabupaten/Kota Lahat

Provinsi Sumatera Selatan menerangkan bahwa

nama DEFTA ANGGRIANI

tempat dan tanggal lahir Muara Cawang, 19 Juli 1999

nama orang tua/wali Pili Diwansi

nomor induk siswa 131216040006140016

nomor induk siswa nasional 9991124465

nomor peserta ujian nasional 3-17-11-08-507-042-7

madrasah asal MA. Al-Ikhlâs

**LULUS**

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lahat, 2 Mei ..... 2017

Kepala Madrasah

  
Komariah Hawa M.Pd.

  
197108281998022002

**MA-06 062003658**



Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam  
Nomor 906 Tanggal 13 Februari 2017

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam  
Nomor 905 Tanggal 13 Februari 2017